

LAPORAN AKHIR
KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK DESA MEMBANGUN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



JUDUL:

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI RINTISAN USAHA
PARIWISATA KULINER BERBASIS POTENSI LAUT SEBAGAI
PENGUATAN KAWASAN TELUK TOMINI**

OLEH :

Lisnawaty W. Badu.,SH.,MH/Ketua

NIP. 196905292005012001

Nuvazria Achir, SH.,MH/ Anggota

NIP. 198510052018032001

Biaya Melalui Dana PNBP/BLU UNG, TA 2021

**JURUSAN ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2021**

HALAMAN PENGESAHAN
KKN TEMATIK DESA MEMBANGUN PERIODE II TAHUN 2021

1. Judul Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat Melalui Rintisan Usaha Pariwisata Kuliner Berbasis Potensi Laut Sebagai Penguatan Kawasan Teluk Tomini
2. Lokasi : Desa Biluhu Timur Kec Batudaa Pantai Kab Gorontalo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Lisnawaty W. Badu, S.H., M.H.
 - b. NIP : 196905292005012001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 4 a
 - d. Program Studi/Jurusan : Bidang Pidana / Ilmu Hukum
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 08124157702 / lisnawatybadu0@gmail.com
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Nuvazria Achir, SH. MH /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 15 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Kepala Desa Biluhu Timur
 - b. Penanggung Jawab : Pader M. Tanua
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Biluhu Timur Kec Batudaa Pantai Kab Gorontalo
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 23
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pelatihan Dan Pendampingan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNB/BLU UNG
8. Total Biaya : Rp. 12.500.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Hukum

(Prof. Dr. Fenty U. Puhulawa, SH, M.Hum)
NIP. 196804091995032001



Gorontalo, 22 November 2021
Ketua

(Lisnawaty W. Badu, S.H., M.H.)
NIP. 196905292005012001

Mengetahui, Mengesahkan
Ketua LPM UNG



(Dr. Dr. Ishak Isa, M.Si)
NIP. 196105261987031005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Tujuan.....	7
1.3 Manfaat Pelaksanaan Program.....	8
BAB II TARGET DAN LUARAN.....	10
2.1 Target	11
2.2 Luaran Program.....	11
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	12
3.1 Persiapan dan Pembekalan.....	12
3.2 Uraian Program KKN Tematik.....	13
3.3 Rencana Aksi Program	14
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	17
BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL YANG TELAH DICAPAI.....	19
5.1 Pembahasan.....	19
5.2 Hasil Yang Telah Dicapai.....	22
BAB VI RENCANA TAHAP SELANJUTNYA	38
BAB VII PENUTUP.....	39
7.1 Kesimpulan.....	39
7.2 Saran	39

DAFTAR PUSTAKA.....41

LAMPIRAN

RINGKASAN

Program ini bertujuan memberikan sosialisasi terhadap pengembangan Wisata Bahari di Desa Biluhu Timur dengan memberikan edukasi mengenai promosi wisata bahari Biluhu Timur. Sehingga, masyarakat dapat mempromosikan wisata yang tersedia di desa Biluhu Timur agar nantinya bisa menarik banyak wisatawan datang berkunjung ke desa Biluhu Timur. Tujuannya adalah untuk meningkatkan peran warga dalam mengembangkan desa pariwisata, termasuk meningkatkan perekonomian mandiri. Maka untuk mencapai tujuan dari program pengembangan Wisata Bahari desa Biluhu Timur, Tim KKN juga menyelenggarakan beberapa program tambahan untuk mendukung pembangunan desa wisata di Biluhu Timur meliputi kegiatan penataan kebun PKK dan pengecatan lorong pelangi yang bertujuan untuk memberikan warna disepanjang jalan mulai dari gerbang sampai kantor desa sehingga akan terlihat lebih menarik dan diharapkan bisa menarik minat wisatawan. Selanjutnya, pembersihan pesisir pantai di area wisata Itoduti *Beach*, *Global Dive Center*, dan *Horison Dive Camp*, sehingga wisatawan akan merasa lebih nyaman ketika mengunjungi wisata yang ada di Biluhu Timur. Adapun, kegiatan pembenahan spot foto di area wisata Itoduti *Beach* yang bertujuan memperindah area wisata dan menarik minat wisatawan yang dilakukan melalui pembuatan spot foto, pagar, dan pengecatan. Tujuan dari Dewita sebagai program unggulan pemberdayaan masyarakat biluhu timur yakni memberikan manfaat khususnya terhadap aparat dan seluruh masyarakat desa dalam pembangunan, pengembangan dan penataan desa yang mengarah pada kemajuan sektor pariwisata di Biluhu Timur menjadi desa Wisata Bahari.

Kata Kunci : Pemberdayaan Masyarakat, Penataan Desa Wisata

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan ketentuan UU Nomor 6 Tahun 2014 bahwa Desa merupakan kesatuan masyarakat yang memiliki kewenangan mengatur dan mengurus sendiri kepentingan warganya, berdasarkan prakarsa maupun usul serta hak yang dimilikinya. Artinya segala kebijakan yang dilaksanakan di desa mengacu pada komunitas serta pemerintahan secara menyeluruh, dalam mewujudkan pembangunan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Komunitas yang dimaksud tentu berasal dari beberapa aspek maupun kalangan baik masyarakat, pemerintah maupun pranata lain termasuk juga infrastruktur agar pembangunan berjalan maksimal.

Dalam upaya pemberdayaan masyarakat, dapat ditinjau dari dari tiga (3) hal, yakni;¹

1. Membangkitkan suasana maupun iklim yang membuat potensi masyarakat bisa berkembang. Kaitannya dengan ini bahwa setiap masyarakat mempunyai potensi yang dapat dikembangkan, sehingga tak ada manusia yang sama sekali tak berdaya. Sementara pemberdayaan merupakan upaya membangun daya dengan mendorong serta memotivasi bangkitnya kesadaran terhadap potensi yang dimiliki dan berusaha untuk mengembangkannya.
2. *Empowering* yakni memperkuat potensi yang dimiliki masyarakatnya.

Olehnya perlu upaya positif berupa penguatan dengan menyiapkan langkah

¹ Gunawan Sumodiningrat dan Ari Wulandari, 2016, hal. xiv, *Membangun Indonesia dari Desa, Pemberdayaan Desa sebagai Kunci Kesuksesan, Pembangunan Ekonomi untuk Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat*, Media Pressindo, Yogyakarta

nyata, serta perlunya berbagai masukan dan peluang agar masyarakat lebih berdaya. Pemberdayaan tak hanya sebatas keberadaan individu seseorang melainkan juga pranata-pranatanya dengan menanamkan kerja keras dan tanggung jawab agar punya kualitas tinggi.

3. Makna pemberdayaan juga memiliki arti melindungi. Dimana terdapat proses pencegahan agar yang lemah tidak bertambah lemah perlu dilakukan. Melindungi harus dilihat dari upaya mencegah terjadinya ketidakseimbangan dan eksploitasi bagi yang kuat terhadap si lemah. Tujuan akhirnya ialah agar masyarakat lebih mandiri, dan mampu membangun kemampuan meningkatkan diri kearah kehidupan yang lebih baik sebagai upaya kesinambungan hidup.

Desa sendiri berasal dari kata *swadesi* (Sansekerta) yang berarti wilayah atau tempat dan merupakan bagian yang mandiri serta otonom. Membahas desa di Indonesia, maka sekurang-kurangnya menimbulkan 3 (tiga) penafsiran yakni:²

1. Secara sosiologis menggambarkan bentuk kesatuan masyarakat (komunitas) masyarakat atau penduduk yang tinggal dan menetap dalam satu lingkungan, dan diantara mereka saling mengenal dengan baik. Corak kehidupan mereka relatif homogen, dan bergantung kepada kebaikan alam. Berdasarkan gambaran tersebut, desa diasumsikan sebagai suatu masyarakat yang hidup secara sederhana dan pada umumnya bergantung pada lahan pertanian, mempunyai tradisi, adat dan ikatan sosial yang kuat, memiliki kejujuran dan pendidikannya relatif dibanding masyarakat perkotaan.

² Mashuri Maschab, *Politik Pemerintahan Desa di Indonesia*, POIGov Fisipol UGM (hlm : 1)

2. Secara ekonomi, desa adalah lingkungan masyarakat yang berusaha memenuhi kebutuhan hidup dari apa yang disediakan oleh alam. Pengertian ini menyimpulkan bahwa desa merupakan satu lingkungan ekonomi dimana penduduknya berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya.
3. Secara politik Desa adalah suatu organisasi pemerintahan (kekuasaan) yang secara politik memiliki kewenangan tertentu sebabg merupakan bagian dari pemerintahan di suatu negara. Berdasarkan pengertian ketiga ini, desa sering dirumuskan sebagai satu kesatuan masyarakat hukum yang berkuasa untuk menyelenggarakan pemerintahan sendiri. Sementara itu, Roucek dan Warren menyebutkan ciri/karakteristik desa yaitu;³
 1. Besarnya kelompok primer
 2. Faktor geografik menentukan dasar pembentukan kelompok (asosiasi)
 3. Hubungan lebih bersifat intim dan awet
 4. *Homogen*
 5. Mobilitas sosial rendah
 6. Keluarga lebih ditekankan fungsinya sebagai unit ekonomi
 7. Populasi anak dalam proporsi lebih besar

Membahas persoalan gagasan dan konsep dalam kerangka pembangunan dalam lingkup masyarakat desa, berbagai upaya tentu dilakukan sebagai proses menuju peningkatan ekonomi masyarakat yang mesti sejalan dengan ketentuan hukum yang dimiliki. Namun, pada kondisi saat ini kita diperhadapkan dengan persoalan pandemic covid-19 yang memberikan pelajaran sangat berharga bagi kita untuk tetap menjaga dan mempertahankan keseimbangan alam. Olehnya perlu

³ Sirajudin, dkk, *Hukum Administrasi Pemerintahan Daerah*, Setara Press, 2016, Malang, hlm. 331

gagasan pembangunan yang berbasis pada potensi alam demi menciptakan kehidupan masyarakat yang maju dan sejahtera.

Pandemi Covid-19 berdampak terhadap semua industri di Indonesia bahkan dunia, termasuk industri pariwisata. Dampak Covid-19 terhadap pariwisata sangat banyak karena industri pariwisata di Indonesia mempunyai keterkaitan dengan industri yang lain yaitu perhotelan, transportasi, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terutama yang menghasilkan condera mata dan kuliner, restoran, biro perjalanan wisata dan pemandu wisata. Dalam menyelamatkan industri pariwisata di Indonesia pasca Covid-19, diperlukan strategi penanganan yang dapat dilakukan dengan tiga strategi.⁴

1. Strategi jangka pendek dapat dilakukan melalui beberapa hal, antara lain pemerintah dengan kebijakan-kebijakannya dapat memberikan dukungan terhadap industri pariwisata di Indonesia terutama dukungan finansial atau stimulus terhadap biaya operasional, membuat SOP mitigasi bencana pariwisata termasuk wabah Covid-19 dengan membuat protocol kesehatan terutama di *era new normal*, menguatkan informasi terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan destinasi, penguatan *destination management organization* (DMO) terutama terhadap pengelolaan desa wisata, memperbaiki proses operasi pengelolaan destinasi pariwisata mulai dari mengelola informasi sampai dengan melakukan umpan balik dari para wisatawan, melakukan inovasi produk dengan membuat program *digital tourism* dan memperbaiki rantai nilai yaitu bagaimana mengelola pelanggan internal

⁴ <http://new.widyamataram.ac.id/content/news/pariwisata-indonesia-pasca-covid-19-dan-strategi-new-normal#.XzDAsShKhnl>

(karyawan supaya puas) dan menjadi loyal sehingga dapat memberikan layanan terbaik kepada wisatawan yang pada akhirnya wisatawan puas dan menjadi loyal.

2. Strategi jangka menengah melalui *strategy pentahelik* yang merupakan strategi kolaborasi antara *Academic, Business, Government, Costumer and Media* (ABGCM). Penerapan strategi ini akan optimal apabila masing-masing mempunyai peran yang berimbang di bidangnya masing-masing sehingga dapat berkolaborasi dengan baik dan menghasilkan kekuatan yang luar biasa. Di sinilah peran Perguruan Tinggi dalam mencetak Sumber Daya Manusia dan melakukan riset untuk menjawab kebutuhan industri bidang pariwisata terutama membuat program studi pengelolaan destinasi pariwisata dan *Business* melakukan aktivitas yang berorientasi untuk memenuhi kebutuhan industri pariwisata. Sementara pemerintah mempunyai peran dalam membuat kebijakan terutama dalam *roadmap* pengembangan industri pariwisata. Untuk lebih efektif dan efisien maka di era digital ini maka idealnya menggandeng media untuk sosialisasi terhadap kebijakan dan terutama yang terkait dengan industri pariwisata serta penguatan program promosi pariwisata. Dan yang tidak kalah penting adalah melibatkan pelanggan atau komunitas dalam mengembangkan pariwisata di Indonesia.
3. Strategi jangka panjang. Strategi ini dapat dilakukan dengan mendesain sistem manajemen operasi industri pariwisata. Dalam *operation management system* di industri pariwisata perlu memperhatikan beberapa elemen penting yaitu *input, process, output* dan *outcome*. Dari sisi *input* perlu diperhatikan adalah pembenahan kualitas destinasi, kualitas sumberdaya manusia dengan

menerapkan standar kompetensi dalam industri pariwisata dan penyediaan fasilitas pendukung yang memadai yang memenuhi standar keamanan dan kenyamanan.

Bertolak dari kenyataan saat ini, bahwa jumlah wisatawan yang berkunjung di daerah wisata khususnya Desa Biluhu Timur berkurang dengan adanya pandemi, sehingga hal ini turut mempengaruhi pendapatan dan usaha kecil masyarakat setempat. Biasanya desa ini dikunjungi oleh para wisatawan tak hanya lokal melainkan Manca Negara (Turis Asing) yang melakukan diving (menyelam), namun saat ini hal itu tidak lagi terlihat. Belum lagi terhadap persoalan kesehatan dan keselamatan masyarakat serta lingkungan yang dipertaruhkan akibat kurangnya pengetahuan dan pemahaman warga tentang pentingnya menjaga kebersihan diri. Hal ini tidak berjalan dengan baik, melainkan sebatas penyuluhan dan himbauan semata. Sebab itu, dimulainya era *new normal* ini diharapkan menjadi momentum agar pelaksanaan dari beberapa unsur yakni aman, tertib, bersih dan sejahtera dapat diwujudkan.

Hal penting juga dalam mencapai kesuksesan yakni manajemen destinasi serta jaminan destinasi yang siap dikunjungi kembali, menerapkan standar protokol yang ditentukan, termasuk juga menghadirkan sentuhan lain seperti penyajian kuliner khas dari daerah (desa), guna menarik minat pengunjung. Olehnya perlu kerjasama antar dinas baik pariwisata dan unsur terkait termasuk desa, untuk memberikan pelayanan kuat dalam pengelolaan di Biluhu Tumur, dengan bekerja secara bersama-sama masyarakat serta aparat setempat. Oleh sebab itu, kolaborasi dinas serta masyarakat lokal penting diadakan melalui wadah pelatihan khusus guna menyiapkan semua.

Oleh karena itu, upaya yang perlu dilakukan ialah melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dengan menerapkan berbagai program terutama dalam mengembangkan potensi desa melalui Pelatihan Dan Pendampingan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam Pengelolaan Potensi Wisata Biluhu Timur oleh Dinas Pariwisata/terkait. Pendekatan yang nantinya akan dilakukan dimulai dari memperkuat pemahaman masyarakat terhadap pentingnya mengelola desa wisata dan menyiapkan unsur pendamping lainnya seperti:

1. Pemerintah desa bekerja sama pemuda perlu mengambil keputusan dan langkah serta upaya strategis dalam menggerakkan serta mengembangkan objek wisata, khususnya penyiapan kuliner khas desa yang berasal dari potensi perikanan. Selain menarik minat wisatawan berkunjung, juga dapat membantu perekonomian masyarakat setempat
2. Menemukan kunci keberhasilan dalam membangkitkan gairah pariwisata pada situasi pandemi, dengan mengedepankan 3 aspek yakni memberi rasa aman, indah dan nyaman.

Olehnya, pemecahan masalah yakni melalui Program KKN Tematik Desa Membangun dengan Tema **“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Rintisan Usaha Pariwisata Kuliner Berbasis Potensi Laut Sebagai Penguatan Kawasan Teluk Tomini”**

1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka ada beberapa program dalam kegiatan KKN yang akan dilaksanakan yaitu :

1. Sosialisasi terhadap pengembangan Wisata Bahari di Desa Biluhu Timur dengan memberikan edukasi mengenai promosi wisata bahari Biluhu Timur.
2. Pembersihan pesisir pantai di area wisata Itoduti *Beach*, *Global Dive Center*, dan *Horison Dive Camp*
3. Pembenahan spot foto di area wisata Itoduti *Beach*, pagar, dan pengecatan.
4. Penataan kebun PKK dan pengecatan lorong pelangi.

Tujuan diselenggarakan program maupun kegiatan ini adalah :

- a. Sebagai pelaksanaan salah satu Tridharma Perguruan Tinggi yakni Pengabdian kepada Masyarakat.
- b. Terciptanya kemitraan antara UNG dengan Pemerintah Kabupaten Gorontalo.
- c. Pengelolaan dan pemanfaatan potensi desa khususnya di bidang pariwisata berbasis potensi desa.

1.3 Manfaat Pelaksanaan Program

1. Sebagai penerapan ilmu pengetahuan dalam kehidupan nyata masyarakat.
2. Wujud nyata pembelajaran serta pelatihan untuk mahasiswa di lapangan, guna melatih kemampuan memecahkan persoalan kehidupan masyarakat di daerah, khususnya dalam pemberdayaan ekonomi desa.
3. Memberi peluang kepada peserta KKN untuk menginventarisir problematika maupun potensi di desa, guna untuk menunjang kegiatan penelitian maupun tugas akhir sesuai bidang keilmuan masing-masing.

4. Memberikan sumbangsi pemikiran serta pemahaman kepada masyarakat dan aparat untuk kemajuan desa.
5. Penerapan keilmuan bagi dosen, dan sebagai media pembelajaran serta penelitian pada tahap selanjutnya.

BAB II

TARGET DAN LUARAN PROGRAM

2.1 Target

1. Indikator berhasilnya program KKN Tematik Desa Membangun ini ialah memberikan manfaat dan hasil jangka panjang, yakni perkembangan kehidupan perkonomian masyarakat lebih baik melalui pariwisata dengan mengandalkan produk dan potensi perikanan dan kelautan masyarakat pesisir Biluhu Timur sebagai ciri khas desa wisata. Selain itu, peningkatan perekonomian desa melalui pemberdayaan kelompok masyarakat sadar wisata (Pokdarwis) dan karang taruna dengan memperkenalkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Meningkatnya prinsip partisipasi dalam pembangunan desa (*participatory development*) kualitas pemahaman pemerintah desa, masyarakat dan mahasiswa atas pembangunan desa. Selain itu, melahirkan konsep Kerjasama desa, meningkatkan Peran aparat pemerintah desa dan masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa, pelaksanaan dan pengawasan pembanguna desa serta mengidentifikasi potensi sebagai tolok ukur perencanaan kegiatan ekonomi desa.
3. Keaktifan tokoh masyarakat memberikan saran dan masukan terkait Desa bebas kemiskinan, melahirkan pertumbuhan ekonomi desa yang merata, Desa peduli lingkungan laut.
4. Terjalinya kemitraan untuk pembangunan desa dengan meningkatkan kualitas pemahaman masyarakat dan pemerintah terhadap perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan desa melalui kegiatan :

Pelatihan Dan Pendampingan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam Pengelolaan Potensi Wisata Biluhu Timur, oleh Dinas Pariwisata/terkait.

2.2 Luaran Program

Luaran yang diharapkan melalui program ini adalah:

1. Laporan KKN Tematik Desa Membangun yang berisi pemaparan hasil kerja KKNT.
2. *Implementation Agreement* antara UNG dengan Desa Biluhu Timur.
3. Log Keuangan dan Kegiatan
4. Foto dan Video sosialisasi (pelatihan) kegiatan
5. Luaran Wajib berupa Jurnal Nasional terakreditasi maupun tidak terakreditasi/Jurnal Internasional, baik yang terindeks/tidak terindeks.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Persiapan dan Pembekalan

Metode pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Desa Membangun ini, meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan, meliputi kegiatan;
 - a. Koordinasi dengan Pihak LP2M terkait Program KKN Tematik Desa Membangun.
 - b. Menyusun proposal KKN Tematik Desa Membangun dilanjutkan dengan penginputan secara *online*.
 - c. Perekrutan Mahasiswa Peserta KKN Tematik Desa Membangun

2. Pembekalan

Setelah Proposal diterima dan dinyatakan lolos, langkah selanjutnya adalah:

- 1) Koordinasi dengan Pihak LP2M terkait waktu maupun jadwal *coaching* KKN Tematik Desa Membangun.
- 2) Pertemuan antara Tim Dosen Pembimbing Lapangan dengan Mahasiswa Peserta KKN Tematik Desa Membangun.
- 3) Kegiatan Pembekalan meliputi:
 - a. Mengecek Kesiapan fisik, Mental Spiritual serta Pendanaan
 - b. Pembekalan Materi Sosialisasi dan Program secara keseluruhan
 - c. Penyampaian target yang akan dicapai, baik waktu pelaksanaan maupun implementasi program

- d. Penyampaian informasi mengenai jadwal keberangkatan dan pelaksanaan KKN di lapangan.

3. Pelaksanaan Kegiatan

- a. Pelepasan mahasiswa oleh pihak LPPM UNG.
- b. Pengantaran mahasiswa ke Lokasi.
- c. Penyerahan peserta KKN kepada pemerintah daerah.
- d. Pengarahan mahasiswa oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan Pemerintah setempat.
- e. Monitoring Evaluasi oleh Pembimbing Lapangan setiap 2 minggu sekali.
- f. Penarikan Peserta KKN Tematik Desa Membangun setelah berakhirnya waktu pelaksanaan di lokasi.

3.2 Uraian Program KKN Tematik Desa Membangun

Sesuai isi latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, berikut akan diuraikan program yang menjadi kegiatan selama pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun yaitu:

Tabel Program Kerja

Lingkup Program Kerja KKNT	Kegiatan
Sosialisasi terhadap pengembangan Wisata Bahari di Desa Biluhu Timur dengan memberikan edukasi mengenai promosi wisata	1. Melakukan koordinasi dan kerjasama Dinas Pariwisata 2. Melaksanakan Sosialisasi Dan Pendampingan Kelompok Sadar Wisata termasuk pemerhati lingkungan desa. Berkenaan dengan kondisi pandemi covid-19, perlu dilakukan pendampingan terhadap masyarakat maupun kelompok sadar wisata. Dalam meningkatkan potensi pariwisata di desa pada kondisi pandemi saat ini, aktivitas yang akan

bahari Biluhu Timur	dilakukan melalui KKN ini adalah mengadakan sosialisasi dan pendampingan guna memaksimalkan keberadaan Pokdarwis apabila telah ada. Pelatihan ini akan melibatkan dinas terkait baik pariwisata maupun dinas lingkungan.
Pembersihan pesisir pantai di area wisata Itoduti Beach, Global Dive Center, dan Horison Dive Camp	Mengadakan Pembersihan pesisir pantai di area wisata Itoduti Beach, Global Dive Center, dan Horison Dive Camp. Kegiatan ini dilaksanakan bersama masyarakat setempat.
Pembenahan spot foto di area wisata Itoduti Beach, pagar, dan pengecatan dan Penataan kebun PKK serta pengecatan lorong pelangi.	Menyelenggarakan Pembinaan spot foto di area wisata Itoduti Beach, pagar, dan pengecatan. Penataan kebun PKK dan pengecatan lorong pelangi bersama aparat, karang taruna dan POKDARWIS.

3.3 Rencana Aksi Program

Berikut uraian rencana pelaksanaan program KKN Tematik Desa Membangun yakni:

1. Pengantaran dan Penerimaan Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo/Pemerintah Kecamatan, dilanjutkan oleh Pemerintah Desa terhadap peserta KKN hingga ke Posko Peserta.
2. Singkronisasi Program KKN dengan Pemerintah Desa.

3. Pelaksanaan Kegiatan :

- a. Pertemuan awal bersama aparat/pemerintah desa setempat, sekaligus penyampaian rencana kegiatan
- b. Mensikronkan jadwal pelaksanaan program dengan waktu yang disepakati bersama aparat desa dengan peserta dan pembimbing lapangan KKN Tematik Desa Membangun.
- c. Sosialisasi terhadap pengembangan Wisata Bahari di Desa Biluhu Timur dengan memberikan edukasi mengenai promosi wisata bahari Biluhu Timur.
- d. Pembersihan pesisir pantai di area wisata Itoduti *Beach*, *Global Dive Center*, dan *Horison Dive Camp*
- e. Pembenahan spot foto di area wisata Itoduti *Beach*, pagar, dan pengecatan.
- f. Penataan kebun PKK dan pengecatan lorong pelangi.

Rencana aksi sebagaimana disebutkan di atas, akan diterjemahkan dalam bentuk jam kerja yang akan diselesaikan mahasiswa peserta KKN Tematik Desa Membangun. Adapun jam kerja sebagai berikut :

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)
1	Mensikronkan jadwal pelaksanaan program dengan waktu yang disepakati bersama aparat desa dengan peserta dan pembimbing lapangan KKN Tematik Desa Membangun.	Inventarisasi Program	140

2	Survei dan identifikasi lapangan dan inventarisir kebutuhan lapangan	Survei	140
3	Sosialisasi terhadap pengembangan Wisata Bahari di Desa Biluhu Timur dengan memberikan edukasi mengenai promosi wisata bahari Biluhu Timur.	Penyuluhan	140
4	Pembersihan pesisir pantai di area wisata Itoduti <i>Beach</i> , <i>Global Dive Center</i> , dan <i>Horison Dive Camp</i>	Pelatihan	140
5	Pembenahan spot foto di area wisata Itoduti <i>Beach</i> , pagar, dan pengecatan.	Pelatihan	140
6	Program Tambahan dan Penataan kebun PKK dan pengecatan lorong pelangi	Pendampingan/Kegiatan	140
Total Volume Kegiatan			840

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Sesuai Visi Universitas Negeri Gorontalo menjadi Kampus yang Unggul dan Berdaya Saing, maka penting untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tujuannya adalah melahirkan Sumber Daya Manusia berkualitas melalui upaya penyebarluasan dan penerapan hasil penelitian secara berkelanjutan, termasuk melaksanakan Pengabdian kepada masyarakat.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo, sebagai lembaga yang menaungi mahasiswa dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN TEMATIK UNG) yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dan pembelajaran bagi mahasiswa tentang kondisi yang terjadi dimasyarakat. Selaras dengan jadwal akademik perkuliahan yang mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran dan pemberdayaan pada masyarakat yang tertuang dalam mata kuliah KKN, mempunyai beberapa program maupun kegiatan dengan tujuan pemberdayaan masyarakat dimaksud. Berkaitan dengan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka beberapa tahun terakhir ini Universitas Negeri Gorontalo aktif dan giat melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang didanai oleh PNBPN UNG.

Berdasarkan hal tersebut maka pelaksanaan KKN Pengabdian oleh Universitas Negeri Gorontalo tahun 2021 ini dengan tema **“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Rintisan Usaha Pariwisata Kuliner Berbasis Potensi Laut Sebagai Penguatan Kawasan Teluk Tomini”**, diharapkan sebagai upaya

penyebarluasan dan penerapan hasil-hasil penelitian dan teknologi serta meningkatkan *partnership* dan *networking*.

Selain itu juga melalui program KKN Tematik, dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan indeks pembangunan Sumber Daya Manusia. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan pengetahuan, pemahaman, keterampilan bahkan peningkatan kedudukan harkat dan martabat manusia dalam melaksanakan nilai-nilai kehidupan.

BAB V

PEMBAHASAN DAN HASIL YANG TELAH DICAPAI

5.1 Pembahasan

5.1.1 Gambaran Singkat Desa



Menurut sejarah, asal usul berdirinya Desa Biluhu Timur yaitu berawal dari oara pengembara yang berasal dari Mangginano dengan menggunakan perahu layar dan berlabuh di daerah pesisir pabtai Desa Biluhu Timur yang dulunya belum mempunyai nama dan tinggal di daerah ketinggian Binttengi dan melakukan kegiatan bercocok tanam atau bertani. Setelah beberapa tahun kemudian mereka mendapat keturunan dan sebagian dari mereka kembali keasal daerah mereka di Mangginano. Selang beberapa tahun kemudian sebagian mereka kembali lagi untuk menjenguk keluarga mereka yang ditinggalkan dengan istilah “Mobilohu keluarga To Timuru” kemudian keturunan mereka menjadi keluarga yang besar dan menjadikan satu daerah atau kampung dan menamai desa dengan nama “Biluhu Timur” atau sekarang disebut Desa Biluhu Timur dengan luas

daerah kekuasaan dari Desa Biluhu Timur sampai dengan Desa Huwango sekarang ini. Desa Biluhu Timur dikepalai oleh seorang Kepala Kampung yang bernama Mohamad Dukalang pada tahun 1942, kemudian pada tahun 1947 dilanjutkan oleh Bapak M. M. Yusuf samapai dengan tahun 1948. Desa Biluhu Timur mekarkan menjadi 4 (empat) desa, yaitu Desa Biluhu Tengah, Desa Lobuto, Desa Biluhu Barat, dan Desa Huwongo.dengan dimekarkannya keempat Desa tersebut maka Desa Biluhu Timur menjadi satu Desa yang memiliki enam Dusun yakni Dusun Hepu, Dusun Pontolo, Dusun Pantai, Dusun Alumbango, Dusun Tilalohe, dan Dusun Mohungo.

Secara geografis dan administratif, Desa Biluhu Timur merupakan salah satu dari 205 Desa di Kabupaten Gorontalo dan memiliki luas wilayah \pm 3.500 km. secara topopografis terletak pada ketinggian \pm 800 meter diatas permukaan laut. Posisi Desa Biluhu Timur yang terletak pada bagian selatan Kabupaten Gorontalo berbatasan langsung dengan sebelah barat Desa Tontayuo, sebelah timur Desa Kayubulan, sebelah utara Desa Barakati, dan sebelah selatan Teluk Tomini. Lahan di desa sebagian besar merupakan tanah perkebunan 60% dan tanah lahan merupakan tanah kering 40%.

Jumlah penduduk desa berdasarkan Profil Desa tahun 2020 sebesar 1660 jiwa yang terdiri dari 843 laki-laki dan 817 perempuan. Pertumbuhan penduduk dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel : Jumlah Penduduk Desa Biluhu Timur

No.	Jenis Kelamin	Tahun						
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	%
1	Laki-laki	714	750	786	822	858	894	
2	Perempuan	707	742	777	812	847	882	
Total		1421	1492	1563	1634	1705	1776	

Sumber data SDGS Desa 2021

Lembaga kemasyarakatan di Desa Biuhu Timur meliputi :

Tabel : Lembaga Kemasyarakatan

No.	Nama Lembaga	Jenis Kelamin	
		L	P
1	Badan Permusyawaratan Desa (BPD)	5	2
2	Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM)	5	0
3	Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)	0	25
4	Karang Taruna	47	36
5	Desa Wisma	0	333
6	Rukun Duka	468	483
7	Orsos	35	27

Sumber Data Profil Desa Tahun 2020

5.1.2 Tujuan Pelaksanaan KKN

Penyelenggaraan KKN Tematik Desa Membangun bertujuan untuk ;

- a. Mendorong peningkatan prinsip partisipasi dalam pembangunan desa
- b. Memperluas ruang bagi mahasiswa untuk bersama masyarakat tentang pembangunan desa

- c. Mendayagunakan KKN sebagai pendekatan pemberdayaan masyarakat untuk menjalankan Tridharma perguruan tinggi.

5.1.3 Manfaat Pelaksanaan KKN

Manfaat KKN Tematik adalah menumbuhkan kepeloporan mahasiswa dalam rangka menyelesaikan pembangunan desa melalui pemahaman akan keadaan desa dan ikut berpartisipasi didalamnya serta interaksi yang dibangun dengan masyarakat baik pada saat perencanaan, pelaksanaan maupun pengawasan dalam pembangunan desa selama mahasiswa ditempatkan di desa.

5.2 Hasil Yang Telah Dicapai

Sebelum dilaksanakan program kegiatan, mahasiswa dalam pertemuan perdana bersama kepala desa, karang taruna, dan kelompok sadar wisata (pokdarwis) menyampaikan fokus inti kegiatan yang ingin dilaksanakan. Dimana kegiatan mahasiswa akan menyesuaikan dengan RPJM Desa, kegiatan yang sementara dilaksanakan desa, dan beberapa hal yang menjadi masalah yang salah satunya yaitu mengenai pengembangan wisata. Kemudian, dilakukan koordinasikan dan diskusi dengan pemerintah desa bersama rema muda mengenai kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Hasilnya, pemerintah desa, rema muda, dan masyarakat meminta untuk dilaksanakan sosialisasi mengenai pengembangan wisata berupa bagaimana cara mempromosikan wisata yang ada di desa Biluhu Timur.

Berdasarkan koordinasi dan diskusi inilah maka diadakan beberapa kegiatan untuk mendukung pengembangan wisata yang salah satunya memuat kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan wisata yang ada di desa Biluhu Timur. Pemerintah desa dan masyarakat bekerjasama dengan

mahasiswa KKN Tematik Desa Membangun yang berjumlah 15 (lima belas) orang dan dilaksanakan selama 45 (empat puluh lima) hari. Berikut akan diuraikan program kerja mahasiswa KKN Tematik Desa Membangun.

5.2.1 Program Kerja dan Pelaksanaannya beserta *Schedule*

Tabel : Program Inti dan Program Tambahan

Kegiatan	Capaian	Minggu
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerimaan mahasiswa KKN UNG di desa Biluhu Timur 2. Rapat penyusunan program kerja mahasiswa bersama kepala desa, karang taruna, dan pokdarwis 	Tercapai	Pertama
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan JUMPA BERLIAN (Jum'at Pagi Bersih Lingkungan) 2. Penataan kebun PKK dan pengecatan lorong pelangi 	Tercapai	Pertama s/d ketujuh
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertemuan bersama Camat Batudaa Pantai 2. Pendataan masyarakat Biluhu Timur yang belum dan sudah divaksin 3. Piket di kantor desa 	Tercapai	Kedua
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penanaman sanseviera 2. Pelaksanaan vaksinasi dibarengi dengan pemberian beras gratis kepada masyarakat 3. Rapat bersama ayahanda, karang taruna, dan pokdarwis dalam mempersiapkan Maulid Nabi Muhammad SAW 4. Penataan kantor sekretarian PKK Biluhu Timur 	Tercapai	Ketiga
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan kegiatan program inti 	Tercapai	Keempat

dan tambahan mahasiswa mengenai wisata		
1. Pembersihan pesisir pantai di area wisata	Tercapai	Keempat dan ketujuh
1. Kunjungan tim Monev UNG 2. Rapat bersama karang taruna membahas persiapan Pekan Olahraga	Tercapai	Kelima
1. Pembenahan spot foto di area wisata Itoduti <i>Beach</i>	Tercapai	Kelima s/d ketujuh
1. Pembukaan kegiatan Pekan Olahraga 2. Kegiatan program ini berupa sosialisasi	Tercapai	Keenam
1. Penataan tanaman sansevieria dan persiapan akhir lomba desa 2. Penilaian lomba desa 3. Pembuatan pot bunga dari sabut kelapa 4. Penutupan kegiatan Pekan Olahraga 5. Pembuatan tempat sampah dari bambu 6. Pemasangan papan informasi penunjuk jalan 7. Rapat bersama aparat desa membahas malam perpisahan mahasiswa KKN	Tercapai	Ketujuh
1. Malam perpisahan mahasiswa bersama masyarakat Biluhu Timur 2. Penarikan mahasiswa KKN	Tercapai	Kedelapan

Adapun penjelasan mengenai program inti dan program tambahan diuraikan dibawah ini :

1. Program Inti

a. Pengembangan Wisata Bahari Di Desa Bluhu Timur

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Memberikan edukasi mengenai promosi wisata bahari biluhu timur.
Bentuk Kegiatan	Sosialisasi
Tempat Kegiatan	Sanggar seni desa biluhu timur
Sasaran	Aparat desa, karang taruna, pokdarwis, dan masyarakat.
Peran Mahasiswa	Sebagai penyelenggara
Peran Masyarakat	Sebagai audience
Faktor Pendukung	Aparat desa menyediakan ruangan, LCD, serta sound system yang mendukung jalannya sosialisasi
Faktor Penghambat	Kurangnya manajemen waktu serta koordinasi dengan aparat desa, sehingga sosialisasi terlaksana tidak sesuai dengan waktu yang direncanakan
Hasil	Program terlaksana dengan baik tetapi tidak sesuai dengan yang direncanakan

Pariwisata merupakan salah satu tujuan yang dicari oleh semua orang, baik dewasa maupun anak-anak. Indonesia mempunyai banyak sektor pariwisata yang bagus salah satunya yaitu wisata yang ada di desa Biluhu Timur. Biluhu Timur memiliki wisata alam berupa pantai dengan pasir putih. Adapun beberapa wisata pantai yang tersedia di desa Biluhu Timur yaitu pantai Itoduti, *Global Dive Center*, dan *Horison Dive Camp*. Yang menjadi permasalahan mengenai

pariwisata di desa Biluhu Timur ini salah satunya yaitu masyarakat belum mengetahui secara rinci mengenai cara mengembangkan wisata khususnya dibidang promosi. Oleh karena itu dibuatlah kegiatan berupa sosialisasi mengenai pengembangan wisata di desa Biluhu Timur melalui promosi wisata.

Diharapkan hasil dari kegiatan ini masyarakat dapat mempromosikan wisata yang tersedia di desa Biluhu Timur sehingga nantinya banyak wisatawan yang akan datang berkunjung ke desa Bluhu Timur.

2. Program Tambahan

a. Kegiatan JUMPA BERLIAN (Jum'at Pagi Bersih Lingkungan)

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Membantu aparat desa dalam melaksanakan kerja bakti di hari jumat
Bentuk Kegiatan	Kerja Bakti
Tempat Kegiatan	Desa Biluhu Timur
Sasaran	Aparat desa
Peran Mahasiswa	Membantu kegiatan jum'at bersih dengan ikut serta melakukan kegiatan kebersihan baik di kantor desa maupun beberapa tempat yang menjadi sasaran kegiatan jum'at bersih
Peran Masyarakat	Membersihkan dan menjaga kebersihan lingkungan rumah dan membersihkan jalan
Faktor Pendukung	Fasilitas sesapu lidi, tempat sampah, dan sekop sampah
Faktor Penghambat	Perubahan cuaca yang tidak menentu sehingga menghambat berlajannya kegiatan
Hasil	Kegiatan ini terlaksana dengan sangat

	baik bahkan rutin dilakukan setiap hari jum'at
--	--

Lingkungan yang bersih dapat memberikan kenyamanan bagi orang-orang disekitarnya. Begitu pula dengan desa, desa yang bersih akan memberikan kenyamanan bagi penduduknya. Sehingga dilaksanakan kegiatan JUMPA BERLIAN (Jum'at Pagi Bersih Lingkungan) yang diselenggarakan setiap hari jum'at. Kegiatannya meliputi pembersihan lingkungan kantor desa, pembersihan kebun PKK, pembersihan rumah ibadah, serta pembersihan lingkungan rumah warga.

b. Penataan kebun PKK dan pengecatan lorong pelangi

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Memotivasi masyarakat dalam memberdayakan lahan-lahan kosong untuk digunakan sebagai tempat bercocok tanam dan memperindah desa serta menarik minat wisatawan
Bentuk Kegiatan	Melakukan permbersihan lahan, pembeuatan bedeng, menanam tanaman obat dan rempah-rempah, mengecat jalan dan pagar rumah warga
Tempat Kegiatan	Kebun PKK desa biluhu timur dan sepanjang jalan menuju kantor desa
Sasaran	Ibu-ibu PKK, pengunjung atau wisatawan
Peran Mahasiswa	Membantu ibu-ibu PKK dalam membersihkan lahan, membuat bedeng, menanam tanaman obat serta rempah-rempah, dan membantu pengecatan
Peran Masyarakat	Menyediakan bibit tanaman,

	menyediakan konsumsi, melakukan pengecatan
Faktor Pendukung	Masyarakat yang senantiasa meminjamkan alat yang bisa digunakan dalam kegiatan serta menyediakan konsumsi baik berupa cemilan atau minuman
Faktor Penghambat	Perubahan cuaca yang tidak menentu sehingga menghambat berlajannya kegiatan
Hasil	Kegiatan terlaksana dengan baik dan memberikan perubahan dimana lahan yang sebelumnya kosong menjadi lebih hidup serta jalan yang awalnya terlihat biasa menjadi lebih berwarna

Penataan kebun PKK dilakukan dengan menanam beberapa tanaman disuatu lahan kosong. Tanaman yang ditanam meliputi Dapur Hidup dan TOGA (Tanaman Obat Keluarga). Kegiatan bersama ibu-ibu PKK ini diharapkan nantinya kebun ini bisa dimanfaatkan masyarakat untuk mendapatkan tanaman obat ataupun bahan masakan seperti daun sereh, tomat, cabai, dan sebagainya.

Pengecatan lorong pelangi bertujuan untuk memberikan warna disepanjang jalan mulai dari gerbang sampai kantor desa, sehingga jalan desa akan terlihat lebih menarik dan diharapkan bisa menarik minat wisatawan.

- c. Pelaksanaan vaksinasi dibarengi dengan pemberian beras gratis kepada masyarakat

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Untuk mencapai target masyarakat yang tervaksinasi
Bentuk Kegiatan	Vaksinasi
Tempat Kegiatan	Sanggar seni desa biluhu timur
Sasaran	Masyarakat
Peran Mahasiswa	Membantu pendataan dan pendaftaran masyarakat yang akan di vaksin
Peran Masyarakat	Penerima vaksin
Faktor Pendukung	Adanya bantuan beras gratis dari polda gorontalo
Faktor Penghambat	Masyarakat yang datang di lokasi vaksin melebihi jumlah masyarakat yang terdata untuk vaksin
Hasil	Program ini berjalan dengan baik karena adanya bantuan dari tenaga medis dari puskesmas Batudaa Pantai, serta bantuan beras dari Polda Gorontalo sehingga menarik antusias masyarakat untuk melakukan vaksin.

Kegiatan vaksinasi yang bekerjasama dengan pihak Puskesmas Batudaa Pantai, pemerintah desa, Polda Gorontalo, serta mahasiswa KKN Tematik 2021. Kegiatan ini bertujuan untuk mencapai target masyarakat tervaksinasi di desa Biluhu Timur. Pemberian dosis pertama dilaksanakan pada tanggal 29 September 2021 dan dosis kedua pada tanggal 27 Oktober 2021. Pelaksanaan vaksinasi ini

dibarengi dengan pemberian beras gratis kepada masyarakat yang mengikuti vaksinasi, sehingga masyarakat sangat antusias untuk mengikuti vaksinasi.

d. Pembersihan pesisir pantai di area wisata

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Untuk membersihkan sampah-sampah yang ada di area wisata
Bentuk Kegiatan	Kerja bakti
Tempat Kegiatan	Sepanjang pesisir pantai itoduti sampai ke area horison dive camp
Sasaran	Wisatawan
Peran Mahasiswa	Membantu kelompok sadar wisata dalam membersihkan dalam membersihkan area wisata dari sampah-sampah
Peran Masyarakat	Menyediakan alat untuk membersihkan area wisata seperti sapu lidi dan sekop sampah
Faktor Pendukung	Adanya bantuan tenaga dari anggota kelompok sadar wisata (pokdarwis) sehingga mahasiswa tidak kewalahan dalam menjalankan program ini
Faktor Penghambat	Perubahan cuaca yang tidak menentu serta adanya program lain yang bertabrakan dengan program ini.
Hasil	Dengan adanya program ini area wisata terlihat lebih bersih

Biluhu Timur merupakan desa yang berbatasan langsung dengan Teluk Tomini dan memiliki pantai dengan pasir putih. Terdapat beberapa wisata pantai yang tersedia seperti Itoduti *Beach*, *Global Dive Center*, dan *Horison Dive Camp*.

Banyak wisatawan yang datang mengunjungi area wisata tersebut khususnya diakhir pekan, baik sekedar menikmati waktu di pinggir pantai atau melakukan *snorkeling* atau *diving*. Dilihat dari banyaknya wisatawan yang datang berkunjung, mahasiswa berinisiatif untuk melakukan observasi ke area wisata untuk melihat kebersihan pesisir pantai di area wisata tersebut. Setelah diobservasi, terlihat area wisata masih dalam keadaan kurang bersih, maka diadakan kegiatan ini untuk membersihkan pesisir pantai di area wisata sehingga wisatawan akan merasa lebih nyaman ketika mengunjungi wisata yang ada di Biluhu Timur.

e. Pembuatan pot bunga dari sabut kelapa

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Untuk mendaur ulang limbah sabut kelapa menjadi pot bunga
Bentuk Kegiatan	Daur ulang
Tempat Kegiatan	Sekretariat pokdarwis
Sasaran	Aparat desa
Peran Mahasiswa	Membantu pembuatan pot bunga mulai dari memisahkan sabut serta menyatukan bagian-bagian kelapa menjadi pot bunga
Peran Masyarakat	Sebagian masyarakat menyumbangkan sabut kelapa untuk dibuat menjadi pot serta mengajari mahasiswa bagaimana cara pembuatan pot bunga
Faktor Pendukung	Ketersediaan sabut kelapa yang melimpah sehingga memudahkan mahasiswa dan masyarakat untuk mendapatkan bahan
Faktor Penghambat	Tidak semua sabut memiliki kualitas

	yang diinginkan untuk dibuat pot bunga
Hasil	Kegiatan terlaksana dengan baik dan hasil pot bunga diletakan di taman PKK, sekretariat PKK, serta kantor desa

Kelapa merupakan salah satu tanaman yang banyak dijumpai di desa Biluhu Timur. Tidak sedikit pula sisa sabut kelapa yang sudah tidak terpakai tertumpuk di beberapa tempat. Maka dari itu, pemerintah desa bersama masyarakat, Karang Taruna, POKDARWIS, dan mahasiswa KKN Tematik 2021 mendaur ulang sisa sabut kelapa tersebut menjadi sesuatu yang lebih berguna contohnya pot bunga. Hasil dari pot bunga ini dapat digunakan masyarakat untuk menanam bunga dan digunakan untuk menghias halaman rumah.

f. Pembinaan spot foto di area wisata Itoduti *Beach*

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Memperindah area wisata dan menarik minat wisatawan
Bentuk Kegiatan	Pembuatan spot foto, pagar, dan pengecatan
Tempat Kegiatan	Pantai itoduti
Sasaran	Wisatawan
Peran Mahasiswa	Memperbaiki beberapa spot foto yang sudah tersedia di area wisata seperti melakukan pengecatan, menambah spot foto, serta mengganti pagar pembatas
Peran Masyarakat	Menyediakan alat dan bahan yang diperlukan dalam memperbaiki spot foto dan membantu mahasiswa dalam proses pengerjaannya
Faktor Pendukung	Kesediaan masyarakat untuk membantu

	dalam melaksanakan program
Faktor Penghambat	Perubahan cuaca yang tidak bisa diperkirakan sehingga tidak jarang ditengah pengerjaan harus terhenti dikarenakan hujan
Hasil	Beberapa spot foto yang terlihat lebih berwarna serta adanya spot foto baru yang banyak digunakan wisatawan untuk mengabadikan gambar

Salah satu area wisata yang ada di Biluhu Timur yaitu “Itoduti *Beach*” memiliki suatu lokasi yang disediakan bukan hanya untuk bersantai saja tapi dapat digunakan untuk berfoto. Tersedia beberapa spot foto yang bisa digunakan wisatawan untuk mengabadikan gambar. Setelah diobservasi, sebagian spot foto tersebut terbuat dari kayu dan sudah mulai mengering. Sehingga dengan dilakukan program ini, mahasiswa bersama anggota POKDARWIS melakukan pembenahan spot foto berupa pengecatan pada setiap spot foto, penambahan spot foto baru serta mengganti kayu yang sudah rusak dengan yang baru. Diharapkan hasil dari kegiatan ini dapat memberikan kesan yang lebih menarik pada spot foto sehingga lebih menarik minat wisatawan.

g. Kegiatan Pekan Olahraga

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Menjalin silaturahmi antar dusun dalam kegiatan olahraga
Bentuk Kegiatan	Olahraga sepak bola
Tempat Kegiatan	Lapangan Biluhu Timur
Sasaran	Masyarakat desa
Peran Mahasiswa	Bekerjasama dengan anggota karang

	taruna menjadi panitia kegiatan dalam mempersiapkan segala kebutuhan kegiatan dan, mempersiapkan kegiatan mulai dari pembukaan sampai penutupan
Peran Masyarakat	Memberikan semangat kepada tim yang sedang bertanding dan tidak jarang memberikan konsumsi untuk para pemain
Faktor Pendukung	Antusias masyarakat terhadap kegiatan olahraga sehingga setiap pertandingan banyak masyarakat yang dapat untuk menyaksikan dan meramaikan pertandingan serta adanya dukungan dari beberapa pihak baik dalam bentuk materi maupun jasa
Faktor Penghambat	Perubahan cuaca yang tidak bisa diprediksi
Hasil	Kegiatan berjalan dengan lancar walaupun pada kegiatan penutupan harus dilaksanakan ditengah hujan

Kegiatan olahraga ini dibuat untuk menghidupkan kembali olahraga di desa Biluhu Timur, selain itu juga untuk membangkitkan semangat masyarakat khususnya anak muda terhadap olahraga khususnya sepak bola. Dengan kegiatan ini juga dapat dijadikan sebagai ajang silaturahmi antar dusun yang ada di desa Biluhu Timur. Bekerjasama dengan Karang Taruna, mahasiswa KKN Tematik mempersiapkan segala keperluan menyangkut kegiatan ini mulai dari lapangan yang digunakan untuk bertanding, pembersihan tribun, serta hadiah-hadiah untuk para pemenang. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini semangat olah raga

masyarakat Biluhu Timur akan selalu bangkit dan kegiatan seperti ini bisa secara konsisten dilaksanakan pada tahun-tahun berikutnya.

h. Pembuatan tempat sampah dari bambu

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Membuat tempat sampah yang diletakkan di area wisata
Bentuk Kegiatan	Penyediaan tempat sampah
Tempat Kegiatan	Area pantai itoduti
Sasaran	Area wisata
Peran Mahasiswa	Mengambil bahan berupa bambu, membagi bambu menjadi beberapa bagian yang kemudia dibuat menjadi tempat sampah
Peran Masyarakat	Menyediakan alat yang dapat membantu selama proses pembuatan serta membantu mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan
Faktor Pendukung	Kesediaan masyarakat dalam membantu mahasiswa sehingga pengerjaannya dapat diselesaikan dengan cepat
Faktor Penghambat	Bambu yang digunakan tidak tersedia disekitar lingkungan tempat bekerja, dimana bambu harus diambil di hutan
Hasil	Tempat sampah diselesaikan dengan baik dan ditempatkan di area wisata

Disalah satu area wisata yang ada di desa Biluhu Timur yaitu “Itoduti Beach”. Setelah dilakukan observasi di lokasi wisata tersebut, tidak tersedianya tempat sampah sehingga sampah-sampah masih terlihat berserakan disekitar lokasi wisata. Maka dari itu dibuatlah kegiatan pembuatan tempat sampah yang

kemudian diletakkan di area wisata Ioduti *Beach* sehingga kedepannya masyarakat atau wisatawan yang berkunjung ketempat itu tidak lagi membuang sampah sembarangan.

i. Pemasangan papan informasi penunjuk jalan

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Memudahkan wisatawan menuju area wisata
Bentuk Kegiatan	Pembuatan dan pemasangan
Tempat Kegiatan	Desa Biluhu Timur
Sasaran	Wisatawan
Peran Mahasiswa	Menyediakan spanduk yang akan dijadikan penunjuk arah untuk wisatawan, serta arah penunjuk jalan tersebut dipasang dibeberapa titik tertentu
Peran Masyarakat	Menyediakan akomodasi menuju titik pemasangan
Faktor Pendukung	Kesediaan masyarakat dalam membantu pembuatan sampai pemasangan papan penunjuk jalan
Faktor Penghambat	Medan yang dilalui untuk memasang papan penunjuk jalan yang curam
Hasil	Papan penunjuk jalan berhasil dipasang dibeberapa titik

Biluhu Timur memiliki merupakan desa yang berbatasan langsung dengan Teluk Tomini, sehingga dibeberapa wilayahnya memiliki pantai yang dijadikan sebagai area wisata. Disepanjang jalan tidak ditemukan informasi menuju lokasi wisata. Sehingga mahasiswa KK Tematik 2021 berinisiatif untuk membuat papan informasi penunjuk jalan menuju lokasi wisata bekerja sama dengan anggota Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dan karang taruna. Tujuan dari kegiatan ini yaitu agar wisatawan dapat terbantu untuk mendapatkan informasi berupa jarak dan arah menuju lokasi wisata.

5.2.2 Evaluasi Program Kerja

Evaluasi program kerja peserta KKN Desa Biluhu Timur dilakukan secara bertahap, mulai dari pengawasan secara institusi yang dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo dengan melakukan Monev sebanyak 1 (satu) kali, serta pengawasan dan evaluasi program kerja yang dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan yang dilakukan selama 3 (tiga) kali. Sementara pengawasan dan evaluasi yang berasal dari pemerintah desa sebagai mitra dari pelaksanaan KKN Pengabdian ini dilakukan oleh Kepala Desa sebagai pimpinan tertinggi di Desa Biluhu Timur. Pengawasan dan evaluasi secara internal kelompok juga dilakukan oleh Koordinator Desa kepada seluruh peserta KKN khususnya mengenai program kerja dan pencapaian tugas yang telah dibagi Kordes, berkaitan dengan pelaksanaan program KKN pengabdian utamanya program inti.

BAB VI

RENCANA TAHAP BERIKUTNYA

Rencana tahap berikutnya adalah mahasiswa tetap melakukan komunikasi dan koordinasi bersama masyarakat desa, dalam upaya melihat progress pembangunan desa wisata bahari di Desa Biluhu Timur. Di samping itu, Dosen Pembimbing Lapangan akan tetap melakukan komunikasi dengan pemerintah desa khususnya menyangkut pengembangan serta penataan desa wisata agar sesuai dengan tujuan dan harapan masyarakat, sehingga dapat berdampak pada peningkatan pengembangan desa wisata.

Selain itu, menghimbau kepada pimpinan Universitas Negeri Gorontalo untuk membuat program berkelanjutan mengenai pengembangan desa wisata, melalui optimalisasi masyarakat dan aparatur desa dalam pengembangan objek wisata di wilayahnya seperti yang sudah terprogram sebelumnya, sebagai bagian pendampingan untuk keberhasilan pembangunan di desa tersebut.

BAB VII

PENUTUP

7.1 KESIMPULAN

Pembangunan desa melalui pemberdayaan masyarakat terhadap pengembangan dan penataan sektor pariwisata harus dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan mengingat manfaat besar yang akan dihasilkan. Mengingat Desa Biluhu Timur memiliki wisata alam berupa pantai dengan pasir putih yang terdapat beberapa objek wisata pantai meliputi pantai Itoduti, Global Dive Center, dan Horison Dive Camp. Pembangunan dan penataan sektor pariwisata untuk mewujudkan desa wisata dapat dilakukan dengan meningkatkan atau menerapkan program pengembangan desa wisata, melalui sosialisasi mengenai pengembangan desa wisata bahari di desa Biluhu Timur. Selain itu, untuk mencapai pembangunan Desa Wisata maka dilakukan dengan program inti yakni sosialisasi dan edukasi dibidang promosi wisata. Pelaksanaan program tambahan juga dilakukan meliputi: Kegiatan JUMPA BERLIAN (Jum'at Pagi Bersih Lingkungan), Penataan kebun PKK dan pengecatan lorong pelangi, Pelaksanaan vaksinasi dibarengi dengan pemberian beras gratis kepada masyarakat, Pembersihan pesisir pantai di area wisata, Pembuatan pot bunga dari sabut kelapa, Pembersihan spot foto di area wisata Itoduti Beach, Kegiatan Pekan Olahraga, Pembuatan tempat sampah dari bambu, dan pemasangan papan informasi penunjuk jalan.

7.2 SARAN

1. Pelaksanaan KKN mesti dilakukan secara berkala, agar apa yang menjadi program saat ini dapat dilanjutkan untuk periode berikutnya demi terwujudnya masyarakat sehat dan sejahtera.

2. Pelaksanaan KKN Tematik membutuhkan anggaran mulai dari persiapan kegiatan mahasiswa, pengantaran, pelaksanaan program inti dan tambahan sampai tahap penarikan, sehingga diharapkan anggaran untuk program diberikan satu minggu sebelum mahasiswa diberangkatkan menuju lokasi, agar persiapan dapat dilakukan secara maksimal;
3. Butuh peran dan keseriusan pemerintah dengan menghadirkan Sumber Daya Manusia dinas terkait dalam pelaksanaan sosialisasi, khususnya yang berkaitan dengan tema program KKN Tematik.
4. Pemerintah desa perlu mengambil langkah dan upaya strategis dalam mewujudkan kesadaran untuk menciptakan desa wisata.

DAFTAR PUSTAKA

Gunawan Sumodiningrat dan Ari Wulandari, 2016, hal. xiv, *Membangunan Indonesia dari Desa, Pemberdayaan Desa sebagai Kunci Kesuksesan, Pembangunan Ekonomi untuk Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat*, Media Pressindo, Yogyakarta

Mashuri Maschab, *Politik Pemerintahan Desa di Indonesia*, POIGov Fisipol UGM

Sirajudin, dkk, *Hukum Administrasi Pemerintahan Daerah*, Setara Press, 2016, Malang

Internet

- [https://www.liputan6.com/health/read/4300604/dampak-pandemi-anak-rentan-mengalami-masalah-gizi](https://www.liputan6.com/health/read/4300604/dampak-pandemi-anak-<u>rentan-mengalami-masalah-gizi</u>)

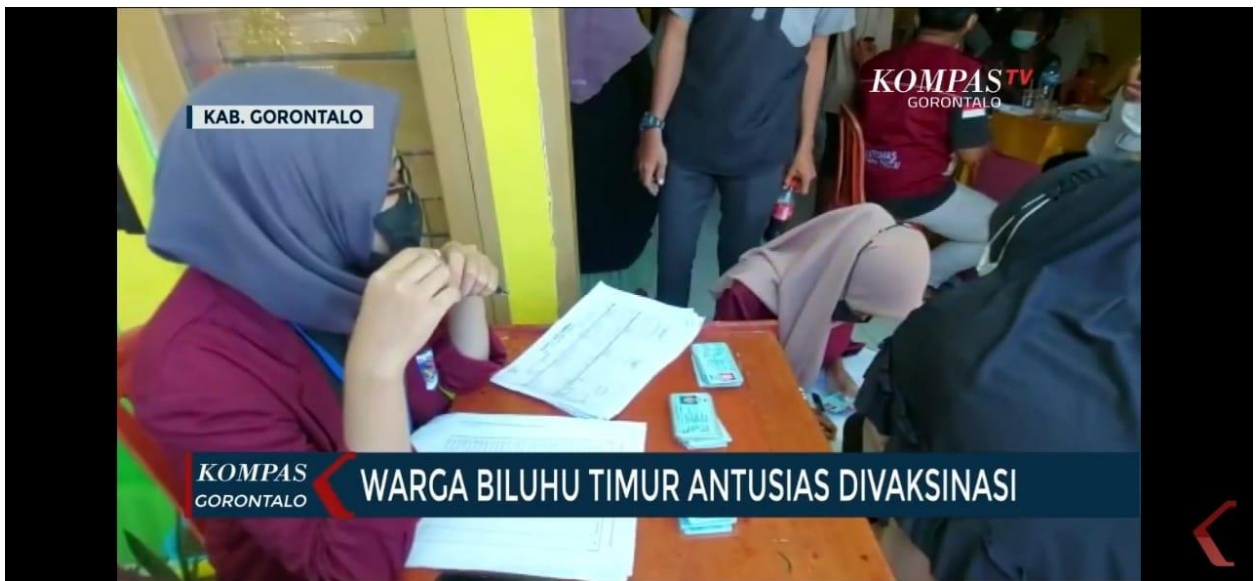
Peraturan Perundang-undangan

UU Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Lampiran:

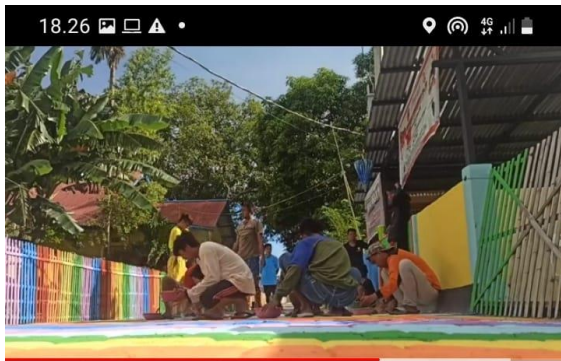
SCREENSHOOT PUBLIKASI MEDIA MASSA

(KOMPAS TV GORONTALO)



DOKUMENTASI MEDIA SOSIAL

LINK YOUTUBE : <https://youtu.be/un7JyR9syRs>



#Mahasiswa#UNG#KKNT#BiluhuTimur
Jumpa Berlian (Jum'at Pagi Bersih)

25 x ditonton · 1 hari yang lalu



Coba YouTube Kids
Aplikasi khusus anak-anak

BUKA APLIKASI



14



0



Bagikan



Download



Simpan



KKNT BILUHU TIMUR 2021
24 subscriber

SUBSCRIBE

Komentar dinonaktifkan. [Pelajari lebih lanjut](#)



#Mahasiswa#UNG#KKNT#BiluhuTimur
Jumpa Berlian (Jum'at Pagi Bersih)

25 x ditonton · 1 hari yang lalu



Coba YouTube Kids
Aplikasi khusus anak-anak

BUKA APLIKASI



14



0



Bagikan



Download



Simpan



KKNT BILUHU TIMUR 2021
24 subscriber

SUBSCRIBE

Komentar dinonaktifkan. [Pelajari lebih lanjut](#)



KEGIATAN INTI : PENGEMBANGAN DESA WISATA





Lampiran 2a. Biodata Ketua Tim

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap Dengan Gelar	Lisnawaty W. Badu, S.H.,M.H
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIP/Identitas Lainnya	19690529 200501 2 001
5	NIDN	0029056903
6	Tempat Tanggal Lahir	Kabupaten Gorontalo, 29 Mei 1969
7	E-mail	lisnawatybadu@yahoo.com
8	Nomor Telepon/HP	085298898539
9	Alamat Kantor	Jl. Jendral Soedirman No. 6 Kota Gorontalo
10	No. Telepon/Faks	0435-821752
11	Mata Kuliah Yang Diampuh	1. Hukum dan HAM 2. Pengantar Ilmu Hukum 3. Ilmu Negara 4. Hukum Ketenagakerjaan 5. Pendidikan Kewarganegaraan 6. Hukum Tata Negara 7. Peradilan Tata Usaha Negara 8. Hukum Acara Mahkamah Konstitusi

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Samratulangi- Manado	Universitas Samratulangi- Manado	-
Bidang Ilmu	Ilmu Hukum	Hukum dan HAM	-
Tahun lulus	1993	2009	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Perlindungan Terhadap Hak Hidup Pasien dalam Perspektif HAM		-
Nama Pembimbing/ Promotor		Prof. Dr. Donal Rumokoy, S.H.,M.H	-

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2010	Tindakan Penahanan Dalam Proses Penanganan Perkara Pidana Dikaitkan Dengan Perlindungan HAM	Mandiri	-

2	2015	Kebijakan Hukum Terhadap Nara Pidana Perempuan Dari Aspek Gender di Lembaga Masyarakatan Gorontalo	BLU Fakultas Hukum	Rp. 10.000.000
3	2015	Peran Pemerintah Kota Gorontalo Dalam Implementasi Program Kesehatan Gratis Sebagai Pemenuhan Hak Asasi Manusia (<i>Studi Kasus Kota Gorontalo</i>)	PNBP UNG	Rp. 25.000.000
4	2016	Tinjauan Hukum Informed Consent Terhadap Perlindungan Hak Pasien	PNBP FH UNG	Rp. 10.000.000
5	2017	Pengembangan Model Perubahan UUD NRI Tahun 1945 (Amandemen Kelima) Guna Mewujudkan <i>The People Constitution</i>	PNBP/BLU UNG	50.000.000
6	2017	Penyelesaian Sengketa Tanah Melalui Pilihan Hukum Diluar Pengadilan Berdasarkan Kesepakatan Para Pihak	PNBP FH UNG	Rp. 10.000.000
7	2018	Model Perlindungan dan	PNBP FH	Rp. 20.000.000

		Pelestarian Bahasa Bonda (Suwawa) Sebagai Pemenuhan Constitutional Promise Indonesia	UNG	
8	2019	Kebijakan Perlindungan Hukum Bahasa Bulango Sebagai Collective Right Masyarakat Bone Bolango	PNBP FH UNG	Rp. 10.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun

Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2010	Pelatihan Penyusunan Produk Hukum (Peraturan Desa) di Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo	PNBP	7.500.000
2	2014	Peningkatan Kesadaran Hukum Masyarakat dalam membayar pajak di desa Limehe Barat Kec. Tabongo Kabupaten Gorontalo	PNBP	25.000.000
3	2015	Peningkatan Kesadaran	PNBP	25.000.000

		Hukum Masyarakat Akibat Pernikahan Sirih		
4	2015	Peningkatan Kesadaran Hukum Masyarakat dalam Memahami Sengketa Hak Milik atas Tanah melalui Pemanfaatan Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Universitas Negeri Gorontalo	PNBP	25.000.000
5	2016	Peran Serta Badan Permusyawaratan Desa Dalam Mengawal Dana Desa Melalui Pemanfaatan Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Universitas Negeri Gorontalo	PNBP	25.000.000
6	2017	Pemberdayaan Kader Desa Dalam Hal Advokasi Hukum Melalui Mitra LBH UNG Di Desa Pongongaila Kecamatan Pulubala	PNBP	25.000.000
7	2018	Pemberdayaan Pemerintah	PNBP	25.000.000

		dan Masyarakat Desa Dalam Pengelolaan Sampah Melalui Pembentukan Bank Sampah Di Desa Saripi Dan Desa Bongo Nol Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo		
8	2019	Pemberdayaan Pemerintah dan Masyarakat Desa Dalam Pengelolaan Sampah Melalui Pembentukan Bank Sampah di Desa Wonggahu Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo	PNBP	25.000.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul artikel	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Diskresi Kepolisian Dalam Penyidikan Tindak Pidana	Jurnal Pelangi Ilmu	Vol. 3 Mei 2010
2	Pengaturan dan Perlindungan HAM dalam UUD 1945 serta Aspek	Jurnal Legalitas	Vol. 3 No. 2 Agustus 2010

	Pidana Nasional dan Internasional		
3	Bingkai Konstitusi Sebagai Pengawal Negara Kesatuan Dalam Perspektif Otonomi Daerah di Indonesia	Jurnal Legalitas	Vol. 6 No. 2 Oktober 2013

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentatiton) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Workshop Sistem Ketatanegaraan “ MPR kerjasama dengan Fakultas Hukum UNG”	Penataan Kewenangan DPD	26 & 27 September 2016 (Maqna Hotel)

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

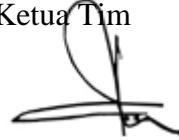
No	Judul	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
-	-	-	-	-

H. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No	Kegiatan	Tahun
-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Gorontalo, November 2021
Ketua Tim



Lisnawaty W. Badu, SH.,MH
NIP. 19690529 200501 2 001

Lampiran 2b: Biodata Anggota Tim

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap Dengan Gelar	Nuvazria Achir, S.H.,M.H
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/Identitas Lainnya	19851005201803 2 001
5	NIDN	0005108502
6	ID SINTA	6677725
7	Tempat Tanggal Lahir	Gorontalo, 05 Oktober 1985
8	E-mail	<u>ulfa@ung.ac.id</u>
9	Nomor Telepon/HP	085240740740
10	Alamat Kantor	Jln. KH. Abas Rauf, Desa Bulotalangi Barat Kec.Bulango Timur (Kab. Bone Bolango)
11	No. Telepon/Faks	0435-821752
12	Mata Kuliah Yang Diampuh	9. Ilmu Negara 10. Hukum Tata Negara 11. Hukum Administrasi Negara 12. Ilmu Perundang-undangan 13. Praktek Perancangan Perundang-undangan 14. Perbandingan HTN 15. Hukum dan HAM 16. Teori dan Hukum Konstitusi 17. PTUN 18. Pancasila 19. Kewarganegaraan

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Gorontalo	Universitas Muslim Indonesia Makasar
Bidang Ilmu	Ilmu Hukum	Hukum Tata Negara
Tahun lulus	2012	2014
Judul Skripsi/Tesis	Analisis Yuridis Perda No. 3 tahun 2002 tentang Transparansi Penyelenggaraan Pemerintahan di Kota Gorontalo ditinjau dari UU No. 14 tahun 2008	“Eksistensi Ketetapan MPR dalam Peraturan Perundang-undangan di Indonesia”
Nama Pembimbing	Prof. Johan Jasin.,SH.,MH	Prof. Sufirman Rahim., SH.,MH

C. Pengalaman Penelitian (Bukan Skripsi, Tesis)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2018	Perlindungan Hak Tenaga Kerja Industri Jasa Konstruksi Di Kota	PNBP (Kolaborasi) Sebagai Anggota	Rp. 15.000.000
2	2019	Analisis politik hukum materi muatan ajaran islam dalam peraturan daerah Di Provinsi Gorontalo	PNBP (Kolaborasi) Sebagai Anggota	Rp. 10.000.000
3	2020	Studi Pelaksanaan Otonomi Daerah Terhadap Kedudukan Peraturan Daerah Bernuansa <i>Syari'ah</i> Di Provinsi Gorontalo	PNBP (Kolaborasi) Sebagai Ketua	RP. 12.500.000
4	2021	Efektivitas Perlindungan Anak Terlantar Sebagai	PNBP	RP. 25.000.000

		Korban Eksploitasi Di Kota Gorontalo	(Kolaborasi) Sebagai Ketua	
--	--	--------------------------------------	----------------------------	--

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2019	Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Tema : Kesadaran Hukum dalam Keluarga	PNBP (Sebagai Anggota)	Rp. 20.000.000,-
2	2019	Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Tema : Bank Sampah Desa	PNBP (Sebagai Anggota)	Rp. 20.000.000,-
3	2020	Penyuluhan Kesadaran Hukum Masyarakat di Kota Gorontalo	LKBH PGRI Pemateri	Rp. 3.000.000,-
4	2020	Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Membangun Tema : Pengembangan Desa Sehat Melalui Pembentukan Gugus Tugas Dan Sosialisasi Pencegahan Stunting Serta Penyuluhan Hukum Kesehatan Lingkungan Di desa buntulia tengah, kabupaten pohuwato	PNBP (Sebagai Anggota)	Rp. 25.000.000,-
5	2020	Reformulasi Terhadap Problematika Perlindungan Hak Atas Kebebasan Berpendapat di Indonesia (Tinjauan Pasal 23 E Ayat 3 UUD NRI 1945)	MPR RI Pemakalah	Rp. 2.000.000,-

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentatiton*)

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	FGD MPR RI	Dampak Budaya Generasi Milenial terhadap Ketahanan Bangsa dan bentuk Nasionalisme Zaman <i>Now</i>	Gorontalo, 2018
2	FGD MPR RI	Terang-Gelap Perlindungan Hak Atas Kebebasan Berpendapat Di Indonesia (Tinjauan Pasal 28 E Ayat 3 UUD NRI 1945)	Dalam Diskusi (September 2020)
3	FGD Virtual Jurnal MPR RI	Reformulasi Terhadap Problematika Perlindungan Hak Atas Kebebasan Berpendapat di Indonesia (Tinjauan Pasal 23 E Ayat 3 UUD NRI 1945)	Gorontalo, 2020

F. Pemateri *Diskusi*

No	Nama Pertemuan	Judul Materi	Waktu dan Tempat
1	Diskusi Ilmiah	Refleksi Semangat Kebinekaan, Guna Mewujudkan Masyarakat Anti Rasisme	Gorontalo, 2019

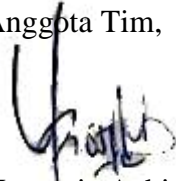
G. Karya Ilmiah : Jurnal/Buku /Bahan Ajar

No	Karya Ilmiah	Judul Materi	Tahun
1	Jurnal	The Islamic Taste in Laws and Regulations Establishment: Case of Gorontalo Province,	Gorontalo, 2019

2	Jurnal	Indonesia Anotasi Normatif Terhadap Peraturan Daerah Tentang Transparansi	Gorontalo, 2019
3	Jurnal	Lemahnya Kepolisian Dalam Penanganan Tindak Pidana Perjudian Togel Online	Gorontalo, 2019
4	Bahan Ajar/ HKI	Ilmu Negara	Gorontalo, 2020
5	Jurnal	Peraturan Daerah Bernuansa Syari'ah Dan Hubungannya Dengan Pelaksanaan Tugas Serta Kewajiban Pemerintah Daerah	Gorontalo, 2020
6	Jurnal Majelis (MPR-RI)	Reformulasi Terhadap Problematika Perlindungan Hak Atas Kebebasan Berpendapat di Indonesia	Jakarta, 2020
7	Jurnal	Praktek Rangkap Jabatan Di Pemerintahan Daerah Kabupaten Bolaang Monggondow Utara	Gorontalo, 2020
7	Jurnal	The Function Of Sharia-Based Regional Regulations On Education And Social Services In The Regions	Gorontalo, 2021
8	<i>Book Chapter International</i>	<i>Rights Of Construction Service Industry Workers in Gorontalo City</i>	Nova Science Publishers, 2021

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Gorontalo, November 2021
Anggota Tim,



Nuvazria Achir, SH.,MH
NIP. 19851005201803 2 001

LUARAN

LETTER OF ACCEPTANCE
No : 02/DASSEIN/SK/XI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mellisa Towadi, SH., MH
NIP : 198908092019032020
Jabatan : Editor in Chief Jurnal Das Sein

Menerangkan bahwa jurnal dengan judul **"DEWITA (Desa Wisata) Sebagai Program Unggulan Pemberdayaan Masyarakat Biluhu Timur"** atas nama **Lisnawaty W. Badu dan Nuvazria Achir**, saat ini sudah diterima Penerbit *Jurnal Das Sein* dan telah masuk daftar antrian untuk terbitan edisi Volume 2 Nomor 2 Tahun 2021.

Demikian surat ini dibuat kepada yang bersangkutan, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 17 November 2021


Mellisa Towadi, S.H., M.H
Editor in Chief

DEWITA SEBAGAI PROGRAM UNGGULAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BILUHU TIMUR

Lisnawaty Badu
Nuvazria Achir

ABSTRAK

Program dalam kegiatan ini berupa sosialisasi pengembangan Wisata Bahari di Desa Biluhu Timur dengan memberikan edukasi mengenai promosi wisata bahari Biluhu Timur. Sehingga, masyarakat dapat mempromosikan wisata yang tersedia di desa Biluhu Timur agar nantinya bisa menarik banyak wisatawan datang berkunjung ke desa Biluhu Timur. Tujuannya adalah untuk meningkatkan peran warga dalam mengembangkan desa pariwisata, termasuk meningkatkan perekonomian mandiri. Maka untuk mencapai tujuan dari program pengembangan Wisata Bahari desa Biluhu Timur, Tim KKN juga menyelenggarakan beberapa program tambahan untuk mendukung pembangunan desa wisata di Biluhu Timur meliputi kegiatan penataan kebun PKK dan pengecatan lorong pelangi yang bertujuan untuk memberikan warna disepanjang jalan mulai dari gerbang sampai kantor desa sehingga akan terlihat lebih menarik dan diharapkan bisa menarik minat wisatawan. Selanjutnya, pembersihan pesisir pantai di area wisata Itoduti *Beach*, *Global Dive Center*, dan *Horison Dive Camp*, sehingga wisatawan akan merasa lebih nyaman ketika mengunjungi wisata yang ada di Biluhu Timur. Adapun, kegiatan pembenahan spot foto di area wisata Itoduti *Beach* yang bertujuan memperindah area wisata dan menarik minat wisatawan yang dilakukan melalui pembuatan spot foto, pagar, dan pengecatan. Tujuan dari Dewita sebagai program unggulan pemberdayaan masyarakat biluhu timur yakni memberikan manfaat khususnya terhadap aparat dan seluruh masyarakat desa dalam pembangunan, pengembangan dan penataan desa yang mengarah pada kemajuan sektor pariwisata di Biluhu Timur menjadi desa Wisata Bahari. **Kata Kunci : Dewita, Program Unggulan, Pemberdayaan Masyarakat.**

Pendahuluan

Berdasarkan ketentuan UU Nomor 6 Tahun 2014 bahwa Desa merupakan kesatuan masyarakat yang memiliki kewenangan mengatur dan mengurus sendiri kepentingan warganya, berdasarkan prakarsa maupun usul serta hak yang dimilikinya. Artinya segala kebijakan yang dilaksanakan di desa mengacu pada komunitas serta pemerintahan secara menyeluruh, dalam mewujudkan pembangunan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Komunitas yang dimaksud tentu berasal dari beberapa aspek maupun kalangan baik masyarakat,

pemerintah maupun pranata lain termasuk juga infrastruktur agar pembangunan berjalan maksimal.

Dalam upaya pemberdayaan masyarakat, dapat ditinjau dari dari tiga (3) hal, yakni;

- 1) Membangkitkan suasana maupun iklim yang membuat potensi masyarakat bisa berkembang. Kaitannya dengan ini bahwa setiap masyarakat mempunyai potensi yang dapat dikembangkan, sehingga tak ada manusia yang sama sekali tak berdaya. Sementara pemberdayaan merupakan upaya membangun daya dengan mendorong serta memotivasi bangkitnya kesadaran terhadap potensi yang dimiliki dan berusaha untuk mengembangkannya.
- 2) Empowering yakni memperkuat potensi yang dimiliki masyarakatnya. Olehnya perlu upaya positif berupa penguatan dengan menyiapkan langkah nyata, serta perlunya berbagai masukan dan peluang agar masyarakat lebih berdaya. Pemberdayaan tak hanya sebatas keberadaan individu seseorang melainkan juga pranata-pranatanya dengan menanamkan kerja keras dan tanggung jawab agar punya kualitas tinggi.
- 3) Makna pemberdayaan juga memiliki arti melindungi. Dimana terdapat proses pencegahan agar yang lemah tidak bertambah lemah perlu dilakukan. Melindungi harus dilihat dari upaya mencegah terjadinya ketidakseimbangan dan eksploitasi bagi yang kuat terhadap si lemah. Tujuan akhirnya ialah agar masyarakat lebih mandiri, dan mampu membangun kemampuan meningkatkan diri kearah kehidupan yang lebih baik sebagai upaya kesinambungan hidup.

Desa sendiri berasal dari kata swadesi (Sansekerta) yang berarti wilayah atau tempat dan merupakan bagian yang mandiri serta otonom. Membahas desa di Indonesia, maka sekurang-kurangnya menimbulkan 3 (tiga) penafsiran yakni:

- 1) Secara sosiologis menggambarkan bentuk kesatuan masyarakat (komunitas) masyarakat atau penduduk yang tinggal dan menetap dalam satu lingkungan, dan diantara mereka saling mengenal dengan baik. Corak kehidupan mereka relatif homogen, dan bergantung kepada kebaikan alam. Berdasarkan gambaran tersebut, desa diasumsikan sebagai suatu masyarakat yang hidup secara sederhana dan pada umumnya bergantung pada lahan pertanian, mempunyai tradisi, adat dan ikatan sosial yang kuat, memiliki kejujuran dan pendidikannya relatif dibanding masyarakat perkotaan.
- 2) Secara ekonomi, desa adalah lingkungan masyarakat yang berusaha memenuhi kebutuhan hidup dari apa yang disediakan oleh alam. Pengertian ini menyimpulkan bahwa desa merupakan satu lingkungan ekonomi dimana penduduknya berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya.
- 3) Secara politik Desa adalah suatu organisasi pemerintahan (kekuasaan) yang secara politik memiliki kewenangan tertentu sebabg merupakan bagian dari pemerintahan di suatu negara. Berdasarkan pengertian ketiga ini, desa sering dirumuskan sebagai satu kesatuan masyarakat hukum yang berkuasa untuk menyelenggarakan pemerintahan sendiri. Sementara itu, Roucek dan Warren menyebutkan ciri/karakteristik desa yaitu;

- a. Besarnya kelompok primer
- b. Faktor geografik menentukan dasar pembentukan kelompok (asosiasi)
- c. Hubungan lebih bersifat intim dan awet
- d. Homogen
- e. Mobilitas sosial rendah
- f. Keluarga lebih ditekankan fungsinya sebagai unit ekonomi
- g. Populasi anak dalam proporsi lebih besar

Membahas persoalan gagasan dan konsep dalam kerangka pembangunan dalam lingkup masyarakat desa, berbagai upaya tentu dilakukan sebagai proses menuju peningkatan ekonomi masyarakat yang mesti sejalan dengan ketentuan hukum yang dimiliki. Namun, pada kondisi saat ini kita diperhadapkan dengan persoalan pandemic covid-19 yang memberikan pelajaran sangat berharga bagi kita untuk tetap menjaga dan mempertahankan keseimbangan alam. Olehnya perlu gagasan pembangunan yang berbasis pada potensi alam demi menciptakan kehidupan masyarakat yang maju dan sejahtera.

Pandemi Covid-19 berdampak terhadap semua industri di Indonesia bahkan dunia, termasuk industri pariwisata. Dampak Covid-19 terhadap pariwisata sangat banyak karena industri pariwisata di Indonesia mempunyai keterkaitan dengan industri yang lain yaitu perhotelan, transportasi, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terutama yang menghasilkan condera mata dan kuliner, restoran, biro perjalanan wisata dan pemandu wisata. Dalam menyelamatkan industri pariwisata di Indonesia pasca Covid-19, diperlukan strategi penanganan yang dapat dilakukan dengan tiga strategi.

- 1) Strategi jangka pendek dapat dilakukan melalui beberapa hal, antara lain pemerintah dengan kebijakan-kebijakannya dapat memberikan dukungan terhadap industri pariwisata di Indonesia terutama dukungan finansial atau stimulus terhadap biaya operasional, membuat SOP mitigasi bencana pariwisata termasuk wabah Covid-19 dengan membuat protocol kesehatan terutama di era new normal, menguatkan informasi terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan destinasi, penguatan destination management organization (DMO) terutama terhadap pengelolaan desa wisata, memperbaiki proses operasi pengelolaan destinasi pariwisata mulai dari mengelola informasi sampai dengan melakukan umpan balik dari para wisatawan, melakukan inovasi produk dengan membuat program digital tourism dan memperbaiki rantai nilai yaitu bagaimana mengelola pelanggan internal (karyawan supaya puas) dan menjadi loyal sehingga dapat memberikan layanan terbaik kepada wisatawan yang pada akhirnya wisatawan puas dan menjadi loyal.
- 2) Strategi jangka menengah melalui strategy pentaheliks yang merupakan strategi kolaborasi antara Academic, Business, Government, Customer and Media (ABGCM). Penerapan strategi ini akan optimal apabila masing-masing mempunyai peran yang berimbang di bidangnya masing-masing sehingga dapat berkolaborasi dengan baik dan menghasilkan kekuatan yang luar biasa. Di sinilah peran Perguruan Tinggi dalam mencetak Sumber Daya Manusia dan melakukan riset untuk menjawab kebutuhan industri bidang pariwisata terutama

membuat program studi pengelolaan destinasi pariwisata dan Business melakukan aktivitas yang berorientasi untuk memenuhi kebutuhan industri pariwisata. Sementara pemerintah mempunyai peran dalam membuat kebijakan terutama dalam roadmap pengembangan industri pariwisata. Untuk lebih efektif dan efisien maka di era digital ini maka idelanya menggandeng media untuk sosialisasi terhadap kebijakan dan terutama yang terkait dengan industri pariwisata serta penguatan program promosi pariwisata. Dan yang tidak kalah penting adalah melibatkan pelanggan atau komunitas dalam mengembangkan pariwisata di Indonesia.

- 3) Strategi jangka panjang. Strategi ini dapat dilakukan dengan mendesain sistem manajemen operasi industri pariwisata. Dalam operation management system di industri pariwisata perlu memperhatikan beberapa elemen penting yaitu input, process, output dan outcome. Dari sisi input perlu diperhatikan adalah pembenahan kualitas destinasi, kualitas sumberdaya manusia dengan menerapkan standar kompetensi dalam industri pariwisata dan penyediaan fasilitas pendukung yang memadai yang memenuhi standar keamanan dan kenyamanan.

Bertolak dari kenyataan saat ini, bahwa jumlah wisatawan yang berkunjung di daerah wisata khususnya Desa Biluhu Timur berkurang dengan adanya pandemi, sehingga hal ini turut mempengaruhi pendapatan dan usaha kecil masyarakat setempat. Biasanya desa ini dikunjungi oleh para wisatawan tak hanya lokal melainkan Manca Negara (Turis Asing) yang melakukan diving (menyelam), namun saat ini hal itu tidak lagi terlihat. Belum lagi terhadap persoalan kesehatan dan

keselamatan masyarakat serta lingkungan yang dipertaruhkan akibat kurangnya pengetahuan dan pemahaman warga tentang pentingnya menjaga kebersihan diri. Hal ini tidak berjalan dengan baik, melainkan sebatas penyuluhan dan himbauan semata. Sebab itu, dimulainya era new normal ini diharapkan menjadi momentum agar pelaksanaan dari beberapa unsur yakni aman, tertib, bersih dan sejahtera dapat diwujudkan.

Hal penting juga dalam mencapai kesuksesan yakni manajemen destinasi serta jaminan destinasi yang siap dikunjungi kembali, menerapkan standar protokol yang ditentukan, termasuk juga menghadirkan sentuhan lain seperti penyiapan kuliner khas dari daerah (desa), guna menarik minat pengunjung. Olehnya perlu kerjasama antar dinas baik pariwisata dan unsur terkait termasuk desa, untuk memberikan pelayanan kuat dalam pengelolaan di Biluhu Timur, dengan bekerja secara bersama-sama masyarakat serta aparat setempat. Oleh sebab itu, kolaborasi dinas serta masyarakat lokal penting diadakan melalui wadah pelatihan khusus guna menyiapkan semua.

Oleh karena itu, upaya yang perlu dilakukan ialah melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dengan menerapkan berbagai program terutama dalam mengembangkan potensi desa melalui Pelatihan Dan Pendampingan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam Pengelolaan Potensi Wisata Biluhu Timur, oleh Dinas Pariwisata/terkait. Pelatihan Pengolahan Kuliner bagi Pokdarwis dan Masyarakat berbasis Potensi Perikanan dan Kelautan (Ikan, kerang, kepiting & udang), sebagai Usaha Pariwisata Kuliner masyarakat serta Pelatihan dan Pembuatan Blog/Website Desa Pariwisata Biluhu Timur.

Pendekatan yang nantinya akan dilakukan dimulai dari memperkuat pemahaman masyarakat terhadap pentingnya mengelola desa wisata dan menyiapkan unsur pendamping lainnya seperti:

- 1) Pemerintah desa bekerja sama pemuda perlu mengambil keputusan dan langkah serta upaya strategis dalam menggerakkan serta mengembangkan objek wisata, khususnya penyiapan kuliner khas desa yang berasal dari potensi perikanan. Selain menarik minat wisatawan berkunjung, juga dapat membantu perekonomian masyarakat setempat
- 2) Menemukan kunci keberhasilan dalam membangkitkan gairah pariwisata pada situasi pandemi, dengan mengedepankan 3 aspek yakni memberi rasa aman, indah dan nyaman.

Olehnya, pemecahan masalah yakni melalui Program KKN Tematik Desa Membangun dengan Tema “Dewita Sebagai Program Unggulan Pemberdayaan Masyarakat Biluhu Timur”.

Luaran

Luaran yang diharapkan melalui program ini adalah: Laporan KKN Tematik Desa Membangun yang berisi pemaparan hasil kerja KKNT, Dokumen Perencanaan Ekonomi Desa terkait Rintisan Usaha Pariwisata Kuliner Masyarakat, dan Blog/Website sebagai media promosi desa wisata, Log Keuangan dan Kegiatan, Foto, Video dan Materi sosialisasi (pelatihan) kegiatan, dan Luaran Wajib berupa Jurnal Nasional terakreditasi maupun tidak terakreditasi/Jurnal Internasional, baik yang terindeks/tidak terindeks.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Desa Membangun ini, meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Persiapan, meliputi kegiatan;
 - a. Koordinasi dengan Pihak LP2M terkait Program KKN Tematik Desa Membangun.
 - b. Menyusun proposal KKN Tematik Desa Membangun dilanjutkan dengan penginputan secara online.
 - c. Perekrutan Mahasiswa Peserta KKN Tematik Desa Membangun.

2) Pembekalan

Setelah Proposal diterima dan dinyatakan lolos, langkah selanjutnya adalah:

- a. Koordinasi dengan Pihak LP2M terkait waktu maupun jadwal coaching KKN Tematik Desa Membangun.
- b. Pertemuan antara Tim Dosen Pembimbing Lapangan dengan Mahasiswa Peserta KKN Tematik Desa Membangun.
- c. Kegiatan Pembekalan meliputi:
 1. Mengecek Kesiapan fisik, Mental Spiritual serta Pendanaan
 2. Pembekalan Materi Sosialisasi dan Program secara keseluruhan
 3. Penyampaian target yang akan dicapai, baik waktu pelaksanaan maupun implementasi program
 4. Penyampaian informasi mengenai jadwal keberangkatan dan pelaksanaan KKN di lapangan.

3) Pelaksanaan Kegiatan

- a. Pelepasan mahasiswa oleh pihak LPPM UNG.
- b. Pengantaran mahasiswa ke Lokasi.
- c. Penyerahan peserta KKN kepada pemerintah daerah.
- d. Pengarahan mahasiswa oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan Pemerintah setempat.
- e. Monitoring Evaluasi oleh Pembimbing Lapangan setiap 2 minggu sekali.
- f. Penarikan Peserta KKN Tematik Desa Membangun setelah berakhirnya waktu pelaksanaan di lokasi.

Hasil dan Pembahasan

Menurut sejarah, asal usul berdirinya Desa Biluhu Timur yaitu berawal dari oara pengembara yang berasal dari Mangginano dengan menggunakan perahu layar dan berlabuh di daerah pesisir pabtai Desa Biluhu Timur yang dulunya belum mempunyai nama dan tinggal di daerah ketinggian Binttengi dan melakukan kegiatan bercocok tanam atau bertani. Setelah beberapa tahun kemudian mereka mendapat keturunan dan sebagian dari mereka kembali keasal daerah mereka di Mangginano. Selang beberapa tahun kemudian sebagian mereka kembali lagi untuk menjenguk keluarga mereka yang ditinggalkan dengan istilah "Mobilohu keluarga To Timuru" kemudian keturunan mereka menjadi keluarga yang besar dan menjadikan satu daerah atau kampung dan menamai desa dengan nama "Biluhu Timur" atau sekarang disebut Desa Biluhu Timur dengan luas daerah kekuasaan dari Desa Biluhu Timur sampai dengan Desa Huwango sekarang ini. Desa Biluhu Timur dikepalai oleh seorang Kepala Kampung yang bernama Mohamad Dukalang pada tahun 1942, kemudian pada tahun 1947 dilanjutkan oleh Bapak M. M. Yusuf samapai

dengan tahun 1948. Desa Biluhu Timur dimekarkan menjadi 4 (empat) desa, yaitu Desa Biluhu Tengah, Desa Lobuto, Desa Biluhu Barat, dan Desa Huwongo. Dengan dimekarkannya keempat Desa tersebut maka Desa Biluhu Timur menjadi satu Desa yang memiliki enam Dusun yakni Dusun Hepu, Dusun Pontolo, Dusun Pantai, Dusun Alumbango, Dusun Tilalohe, dan Dusun Mohungo.

Secara geografis dan administratif, Desa Biluhu Timur merupakan salah satu dari 205 Desa di Kabupaten Gorontalo dan memiliki luas wilayah ± 3.500 km. Secara topografis terletak pada ketinggian ± 800 meter di atas permukaan laut. Posisi Desa Biluhu Timur yang terletak pada bagian selatan Kabupaten Gorontalo berbatasan langsung dengan sebelah barat Desa Tontayuo, sebelah timur Desa Kayubulan, sebelah utara Desa Barakati, dan sebelah selatan Teluk Tomini. Lahan di desa sebagian besar merupakan tanah perkebunan 60% dan tanah lahan merupakan tanah kering 40%. Jumlah penduduk desa berdasarkan Profil Desa tahun 2020 sebesar 1660 jiwa yang terdiri dari 843 laki-laki dan 817 perempuan.

Sebelum dilaksanakan program kegiatan, mahasiswa dalam pertemuan perdana bersama kepala desa, karang taruna, dan kelompok sadar wisata (pokdarwis) menyampaikan fokus inti kegiatan yang ingin dilaksanakan. Dimana kegiatan mahasiswa akan menyesuaikan dengan RPJM Desa, kegiatan yang sementara dilaksanakan desa, dan beberapa hal yang menjadi masalah yang salah satunya yaitu mengenai pengembangan wisata. Kemudian, dilakukan koordinasi dan diskusi dengan pemerintah desa bersama rema muda mengenai kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Hasilnya, pemerintah desa, rema muda, dan masyarakat meminta untuk dilaksanakan

sosialisasi mengenai pengembangan wisata berupa bagaimana cara mempromosikan wisata yang ada di desa Biluhu Timur.

Berdasarkan koordinasi dan diskusi inilah maka diadakan beberapa kegiatan untuk mendukung pengembangan wisata yang salah satunya memuat kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan wisata yang ada di desa Biluhu Timur. Pemerintah desa dan masyarakat bekerjasama dengan mahasiswa KKN Tematik Desa Membangun yang berjumlah 15 (lima belas) orang dan dilaksanakan selama 45 (empat puluh lima) hari.

Selanjutnya, pelaksanaan program inti dilakukan dengan bentuk sosialisasi pengembangan Wisata Bahari di Desa Biluhu Timur. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di lokasi Sanggar Seni Desa Biluhu Timur yang diselenggarakan oleh Mahasiswa peserta KKN dan masyarakat sebagai audience. Sasaran dari program sosialisasi ini adalah Aparat desa, karang taruna, pokdarwis, dan masyarakat dengan tujuan memberikan edukasi mengenai promosi wisata bahari Biluhu Timur. Adapun program ini dilakukan karena mengingat bahwa pariwisata merupakan salah satu tujuan yang dicari oleh semua orang, baik dewasa maupun anak-anak. Indonesia mempunyai banyak sektor pariwisata yang bagus salah satunya yaitu wisata yang ada di desa Biluhu Timur. Biluhu Timur memiliki wisata alam berupa pantai dengan pasir putih. Adapun beberapa wisata pantai yang tersedia di desa Biluhu Timur yaitu pantai Itoduti, Global Dive Center, dan Horison Dive Camp. Yang menjadi permasalahan mengenai pariwisata di desa Biluhu Timur ini salah satunya yaitu masyarakat belum mengetahui secara rinci mengenai cara mengembangkan wisata khususnya dibidang promosi. Oleh karena itu

dibuatlah kegiatan berupa sosialisasi mengenai pengembangan wisata di desa Biluhu Timur melalui promosi wisata.

Hasil dari kegiatan ini adalah masyarakat dapat mempromosikan wisata yang tersedia di desa Biluhu Timur sehingga nantinya banyak wisatawan yang akan datang berkunjung ke desa Bluhu Timur. Untuk mencapai tujuan dari program pengembangan Wisata Bahari desa Biluhu Timur, Tim KKN juga menyelenggarakan beberapa program tambahan untuk mendukung pembangunan desa wisata di Biluhu Timur.

Selanjutnya, program tambahan tersebut yakni Kegiatan JUMPA BERLIAN yang dilakukan di Desa Biluhu Timur. JUMPA BERLIAN sendiri singkatan dari (Jumat Pagi Bersih Lingkungan) dengan bentuk kegiatan kerja bakti. Sasaran dari kegiatan ini yakni aparat desa dan masyarakat yang bertujuan untuk membantu aparat desa dalam melaksanakan kerja bakti di hari jumat. Dalam kegiatan ini Mahasiswa KKN berperan membantu kegiatan jum'at bersih dengan ikut serta melakukan kegiatan kebersihan baik di kantor desa maupun beberapa tempat yang menjadi sasaran kegiatan jum'at bersih. Kemudian, masyarakat berperan membersihkan dan menjaga kebersihan lingkungan rumah dan membersihkan jalan. Kegiatan ini terlaksana dengan sangat baik bahkan rutin dilakukan setiap hari jum'at mengingat bahwa Lingkungan yang bersih dapat memberikan kenyamanan bagi orang-orang disekitarnya. Begitu pula dengan desa, desa yang bersih akan memberikan kenyamanan bagi penduduknya. Sehingga dilaksanakan kegiatan JUMPA BERLIAN (Jum'at Pagi Bersih Lingkungan) yang diselenggarakan setiap hari jum'at. Keegiatannya meliputi pembersihan lingkungan kantor desa, pembersihan kebun PKK, pembersihan rumah ibadah, serta pembersihan lingkungan rumah warga.

Kegiatan penataan kebun PKK dan pengecatan juga dilakukan bertujuan Memotivasi masyarakat dalam memberdayakan lahan-lahan kosong untuk digunakan sebagai tempat bercocok tanam dan memperindah desa serta menarik minat wisatawan. Pada kegiatan ini mahasiswa KKN berperan membantu ibu-ibu PKK dalam membersihkan lahan, membuat bedeng, menanam tanaman obat serta rempah-rempah, dan membantu pengecatan. Masyarakat sendiri berperan Menyediakan bibit tanaman, menyediakan konsumsi, melakukan pengecatan. Penataan kebun PKK dilakukan dengan menanam beberapa tanaman disuatu lahan kosong. Tanaman yang ditanam meliputi Dapur Hidup dan TOGA (Tanaman Obat Keluarga). Kegiatan bersama ibu-ibu PKK ini diharapkan nantinya kebun ini bisa dimanfaatkan masyarakat untuk mendapatkan tanaman obat ataupun bahan masakan seperti daun sereh, tomat, cabai, dan sebagainya. Pengecatan lorong pelangi bertujuan untuk memberikan warna disepanjang jalan mulai dari gerbang sampai kantor desa, sehingga jalan desa akan terlihat lebih menarik dan diharapkan bisa menarik minat wisatawan.

Adapun kegiatan vaksinasi dibarengi dengan pemberian beras gratis kepada masyarakat. Kegiatan vaksinasi yang bekerjasama dengan pihak Puskesmas Batudaa Pantai, pemerintah desa, Polda Gorontalo, serta mahasiswa KKN Tematik 2021. Kegiatan ini bertujuan untuk mencapai target masyarakat tervaksinasi di desa Biluhu Timur. Pemberian dosis pertama dilaksanakan pada tanggal 29 September 2021 dan dosis kedua pada tanggal 27 Oktober 2021. Pelaksanaan vaksinasi ini dibarengi dengan pemberian beras gratis kepada masyarakat yang mengikuti vaksinasi, sehingga masyarakat sangat antusias untuk mengikuti vaksinasi.

Selanjutnya, mahasiswa KKN juga melaksanakan kegiatan pembersihan pesisir pantai di Area wisata. Hal ini karena Biluhu Timur merupakan desa yang berbatasan langsung dengan Teluk Tomini dan memiliki pantai dengan pasir putih. Terdapat beberapa wisata pantai yang tersedia seperti Itoduti Beach, Global Dive Center, dan Horison Dive Camp. Banyak wisatawan yang datang mengunjungi area wisata tersebut khususnya diakhir pekan, baik sekedar menikmati waktu di pinggir pantai atau melakukan snorkeling atau diving. Dilihat dari banyaknya wisatawan yang datang berkunjung, mahasiswa berinisiatif untuk melakukan observasi ke area wisata untuk melihat kebersihan pesisir pantai di area wisata tersebut. Setelah diobservasi, terlihat area wisata masih dalam keadaan kurang bersih, maka diadakan kegiatan ini untuk membersihkan pesisir pantai di area wisata sehingga wisatawan akan merasa lebih nyaman ketika mengunjungi wisata yang ada di Biluhu Timur.

Pelaksanaan kegiatan pembuatan pot bunga dari sabut kelapa juga dilakukan untuk mendaur ulang limbah sabut kelapa menjadi pot bunga. Kelapa merupakan salah satu tanaman yang banyak dijumpai di desa Biluhu Timur. Tidak sedikit pula sisa sabut kelapa yang sudah tidak terpakai tertumpuk di beberapa tempat. Maka dari itu, pemerintah desa bersama masyarakat, Karang Taruna, POKDARWIS, dan mahasiswa KKN Tematik 2021 mendaur ulang sisa sabut kelapa tersebut menjadi sesuatu yang lebih berguna contohnya pot bunga. Hasil dari pot bunga ini dapat digunakan masyarakat untuk menanam bunga dan digunakan untuk menghias halaman rumah.

Mahasiswa KKN juga melakukan pembenahan spot foto di area wisata Itoduti *Beach* dengan tujuan memperindah area wisata dan

menarik minat wisatawan. Kegiatan tersebut dilakukan dengan pembuatan spot foto, pagar, dan pengecatan. Mahasiswa sangat aktif dalam memperbaiki beberapa spot foto yang sudah tersedia di area wisata seperti melakukan pengecatan, menambah spot foto, serta mengganti pagar pembatas. Masyarakat juga sangat antusias dalam menyediakan alat dan bahan yang diperlukan dalam memperbaiki spot foto dan membantu mahasiswa dalam proses pengerjaannya. Salah satu area wisata yang ada di Biluhu Timur yaitu "Itoduti Beach" memiliki suatu lokasi yang disediakan bukan hanya untuk bersantai saja tapi dapat digunakan untuk berfoto. Tersedia beberapa spot foto yang bisa digunakan wisatawan untuk mengabadikan gambar. Setelah diobservasi, sebagian spot foto tersebut terbuat dari kayu dan sudah mulai mengering. Sehingga dengan dilakukan program ini, mahasiswa bersama anggota POKDARWIS melakukan pembenahan spot foto berupa pengecatan pada setiap spot foto, penambahan spot foto baru serta mengganti kayu yang sudah rusak dengan yang baru. Diharapkan hasil dari kegiatan ini dapat memberikan kesan yang lebih menarik pada spot foto sehingga lebih menarik minat wisatawan.

Selanjutnya, mengembangkan lokasi wisata yang bagus maka hendak pula menciptakan lingkungan wisata yang bersih dan sehat. Oleh karena itu, disalah satu area wisata yang ada di desa Biluhu Timur yaitu "Itoduti Beach". Setelah dilakukan observasi di lokasi wisata tersebut, tidak tersedianya tempat sampah sehingga sampah-sampah masih terlihat berserakan disekitar lokasi wisata. Maka dari itu dibuatlah kegiatan pembuatan tempat sampah yang kemudian diletakkan di area wisata Ioduti Beach sehingga kedepannya masyarakat atau wisatawan yang berkunjung ketempat itu tidak lagi membuang sampah sembarangan.

Kemudian mahasiswa melakukan pemasangan papan informasi penunjuk jalan mengingat Biluhu Timur memiliki merupakan desa yang berbatasan langsung dengan Teluk Tomini, sehingga di beberapa wilayahnya memiliki pantai yang dijadikan sebagai area wisata. Disepanjang jalan tidak ditemukan informasi menuju lokasi wisata. Sehingga mahasiswa KK Tematik 2021 berinisiatif untuk membuat papan informasi penunjuk jalan menuju lokasi wisata bekerja sama dengan anggota Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dan karang taruna. Tujuan dari kegiatan ini yaitu agar wisatawan dapat terbantu untuk mendapatkan informasi berupa jarak dan arah menuju lokasi wisata.

Adapun, Kegiatan olahraga yang diselenggarakan untuk menghidupkan kembali olahraga di desa Biluhu Timur, selain itu juga untuk membangkitkan semangat masyarakat khususnya anak muda terhadap olahraga khususnya sepak bola. Dengan kegiatan ini juga dapat dijadikan sebagai ajang silaturahmi antar dusun yang ada di desa Biluhu Timur. Bekerjasama dengan Karang Taruna, mahasiswa KKN Tematik mempersiapkan segala keperluan menyangkut kegiatan ini mulai dari lapangan yang digunakan untuk bertanding, pembersihan tribun, serta hadiah-hadiah untuk para pemenang.

Evaluasi program kerja peserta KKN Desa Biluhu Timur dilakukan secara bertahap, mulai dari pengawasan secara institusi yang dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo dengan melakukan Monev sebanyak 1 (satu) kali, serta pengawasan dan evaluasi program kerja yang dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan yang dilakukan selama 3 (tiga) kali. Sementara pengawasan dan evaluasi yang berasal dari pemerintah desa sebagai mitra dari pelaksanaan KKN Pengabdian ini dilakukan oleh Kepala Desa

sebagai pimpinan tertinggi di Desa Biluhu Timur. Pengawasan dan evaluasi secara internal kelompok juga dilakukan oleh Koordinator Desa kepada seluruh peserta KKN khususnya mengenai program kerja dan pencapaian tugas yang telah dibagi Kordes, berkaitan dengan pelaksanaan program KKN pengabdian utamanya program inti.

Rencana tahap berikutnya adalah mahasiswa tetap melakukan komunikasi dan koordinasi bersama masyarakat desa, dalam upaya melihat progress pembangunan desa wisata bahari di Desa Biluhu Timur. Di samping itu, Dosen Pembimbing Lapangan akan tetap melakukan komunikasi dengan pemerintah desa khususnya menyangkut pengembangan serta penataan desa wisata agar sesuai dengan tujuan dan harapan masyarakat, sehingga dapat berdampak pada peningkatan pengembangan desa wisata. Selain itu, menghimbau kepada pimpinan Universitas Negeri Gorontalo untuk membuat program berkelanjutan mengenai pengembangan desa wisata, melalui optimalisasi masyarakat dan aparatur desa dalam pengembangan objek wisata di wilayahnya seperti yang sudah terprogram sebelumnya, sebagai bagian pendampingan untuk keberhasilan pembangunan di desa tersebut.

Kesimpulan

Pembangunan desa melalui pemberdayaan masyarakat terhadap pengembangan dan penataan sektor pariwisata harus dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan mengingat manfaat besar yang akan dihasilkan. Mengingat Desa Biluhu Timur memiliki wisata alam berupa pantai dengan pasir putih yang terdapat beberapa objek wisata pantai meliputi pantai Itoduti, Global Dive Center, dan Horison Dive Camp. Pembangunan dan penataan sektor pariwisata untuk mewujudkan desa

wisata dapat dilakukan dengan meningkatkan atau menerapkan program pengembangan desa wisata, melalui sosialisasi mengenai pengembangan desa wisata bahari di desa Biluhu Timur. Selain itu, untuk mencapai pembangunan Desa Wisata maka dilakukan dengan program inti yakni sosialisasi dan edukasi dibidang promosi wisata. Pelaksanaan program tambahan juga dilakukan meliputi: Kegiatan JUMPA BERLIAN (Jum'at Pagi Bersih Lingkungan), Penataan kebun PKK dan pengecatan lorong pelangi, Pelaksanaan vaksinasi dibarengi dengan pemberian beras gratis kepada masyarakat, Pembersihan pesisir pantai di area wisata, Pembuatan pot bunga dari sabut kelapa, Pembenahan spot foto di area wisata Itoduti Beach, Kegiatan Pekan Olahraga, Pembuatan tempat sampah dari bambu, dan pemasangan papan informasi penunjuk jalan.

Referensi

Sumodiningrat, Gunawan, Ari Wulandari. 2016. "Membangunan Indonesia dari Desa, Pemberdayaan Desa sebagai Kunci Kesuksesan, Pembangunan Ekonomi untuk Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat". Yogyakarta: Media Pressindo.

Liputan6. <https://www.liputan6.com/health/read/4300604/dampak-pandemi-anak-rentan-mengalami-masalah-gizi>

Maschab, Mashuri. 2013. "Politik Pemerintahan Desa di Indonesia". *Research Center for Politics and Government (PolGov) UGM*.

Peraturan Perundang-undangan

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa